

**TUGAS AKHIR
LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA
(MBKM)**

**AKTIVITAS PRODUSER PROGRAM
PICK & PLAY DI 87.7 FM MADAMA RADIO**



**MUH. FARIS NAUVAL RAMADHAN
1810121072**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

**TUGAS AKHIR
LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA
(MBKM)**

**AKTIVITAS PRODUSER PROGRAM
PICK & PLAY DI 87.7 FM MADAMA RADIO**



Diajukan Sebagai Laporan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)
pada 87.7 FM MADAMA RADIO Tahun 2022

**MUH. FARIS NAUVAL RAMADHAN
1810121072**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

**TUGAS AKHIR
LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)**

**AKTIVITAS PRODUSER PROGRAM
PICK & PLAY DI 87.7 FM MADAMA RADIO**

Disusun dan diajukan oleh
MUH. FARIS NAUVAL RAMADHAN
1810121072

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan
Makassar, 06 Oktober 2022
Penanggung Jawab Magang MBKM,

Muhammad Bisry, S.Ksi., M.I.Kom

NIDN : 0903117705

Mengetahui :
Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar
Makassar



Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom.
PRODI KOMUNIKASI
NIDN : 090702900

TUGAS AKHIR
AKTIVITAS PRODUSER PROGRAM PICK & PLAY
DI 87.7 FM MADAMA RADIO

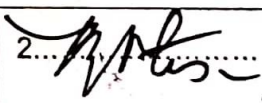
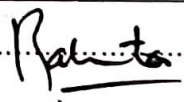
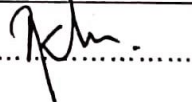
Disusun dan diajukan oleh

MUH FARIS NAUVAL RAMADHAN
1810121072

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **6 Oktober 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Dewan penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muhammad Bisyri, S.Ksi., M.I.Kom	Ketua	1. 
2.	Muhammad Yusuf AR, S.Ag., M.I.Kom	Sekretaris	2. 
3.	Rahmita Saleh, S.Sos., M.I.Kom.	Anggota	3. 
4.	Akbar Abu Thalib, S.I.Kom., M.I.Kom.	Anggota	4. 

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar

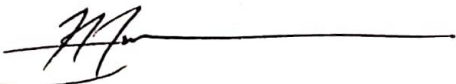


PRODI KOMUNIKAS
Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : MUH. FARIS NAUVAL RAMADHAN
Nomor Stambuk : 1810121072
Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang/Konsentrasi : Program S1/Broadcasting
Universitas : Universitas Fajar
Judul Laporan MBKM : **Aktivitas Produse Program Pick & Play Di 87.7 FM
Madama Radio**

Penanggung Jawab MBKM,


(Muhammad Bisry. S.Ksi., M.I.Kom.)

Pembimbing MBKM,



(Dian Kusuma Nilamsari)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Fajar
Makassar



(Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.)

LEMBAR PENILAIAN

Nama : Muh. Faris Nauval Ramadhan
Nomor Stambuk : 1810121072
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang Konsentrasi : Program S1 / Broadcasting

No	Jenis Penilaian	Hasil		Keterangan
		Angka	Huruf	
1.	Wawasan	90	A	
2.	Kompetensi Keilmuan	82	A-	
3.	Inisiatif	80	B+	
4.	Disiplin	81	A-	
5.	Tanggung Jawab	83	A-	
6.	Tata Krama dan Hubungan Internal Sesama Income	80	B+	
7.	Kehadiran	89	A-	
Rata-rata		82,8		

Keterangan Nilai :

85 <= A 81-84 = A- 80-76 = B+
71-75 = B 70-66 = B- 65-61 = C+
60-51 = C 50-46 = D <45 = E

Pembimbing Lapangan


(((87.7 FM)))
MANAMA RADIO

Dian Kusuma Nilamsari

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muh. Faris Nauval Ramadhan

NIM : 1810121072

Program studi : Ilmu Komunikasi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berjudul **"AKTIVITAS PRODUSER PROGRAM PICK & PLAY DI 87.7 FM MADAMA RADIO** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam tugas akhir MBKM ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam tugas akhir MBKM ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 11 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan ini



Muh. Faris Nauval Ramadhan

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan laporan magang program MBKM ini dengan tepat waktu. Adapun judul laporan ini berjudul ***“Aktivitas Produser Program Pick & Play di 87.7 FM Madama Radio”***. Laporan ini merupakan syarat akhir dalam menyelesaikan gelar Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar melalui program MBKM.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan, membimbing, materi mengarahkan, serta memberikan dukungan moral selama proses penyelesaian laporan ini. Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesabaran kepada penulis selama melaksanakan program MBKM yang berlangsung selama 16 minggu, juga selama proses penulisan laporan ini.

Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga laporan ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua saya, H. Dwi Susilo, SE dan Hj. Dewi Sutratati A., S.Pd. yang sudah mendoakan dan membantu dalam proses pengerjaan laporan
2. Saudara saya Andhika Yudha Prawira yang juga membantu dalam proses pengerjaan laporan

3. Dr. Muliyadi Hamid, SE.,M.Si., selaku Rektor Universitas Fajar
4. Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar
5. Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
6. Muhammad Bisyri, S.Ksi., M.I.Kom., selaku Pembimbing laporan MBKM yang memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan MBKM ini
7. Kak Dian Kusuma selaku Penanggung Jawab penulis dalam melaksanakan program magang MBKM
8. Kepada pimpinan & staf Madama Radio yang telah menerima penulis dengan baik untuk melakukan kegiatan magang di Madama
9. Kepada kak Ainun Syafira yang selalu membantu dalam proses penyiaran selama program magang MBKM
10. Teman-teman seperjuangan yang melaksanakan program magang di 87.7 FM Madama Radio
11. Kepada seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2018 yang telah memberikan penulis saran dan support selama menjalani program magang
12. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off.*

Laporan MBKM ini masih sangat jauh dari kata sempurna meskipun telah menerima bantuan dari banyak pihak. Kesalahan-kesalahan pada laporan ini

sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini.

Makassar, 19 Februari 2022

Muh. Faris Nauval Ramadhan

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR TANDA TANGAN PENGUJI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PENILAIAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Tujuan Penulisan.....	18
1.3 Manfaat Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Radio.....	20
2.1.1 Karakteristik Radio.....	22
2.1.2 Fungsi Radio.....	26
2.2 Penyiaran	26
2.2.1 Lembaga Penyiaran	27
2.2.2 Manajemen Penyiaran	29
2.2.3 Proses Penyiaran Radio	32

2.2.4 Produksi Siaran Radio	33
2.2.5 Program Siaran Radio.....	35
2.3 Penyiar (Radio Announcer)	37
2.4 Klasifikasi Madama Radio 87.7 FM.....	39
2.4.1 Sasaran Pendengar Madama Radio 87.7 FM	40
2.4.2 Format Siaran Madama Radio 87.7 FM	41
2.4.3 Komposisi Siaran Madama Radio 87.7 FM	42
2.4.4 Format Waktu Siaran Madama Radio 87.7 FM	42
2.4.5 Program Siaran Madama Radio 87.7 FM.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	44
3.1 Profil Madama Radio 87.7 FM Makassar.....	44
3.2 Sejarah Madama Radio 87.7 FM	44
3.3 Visi dan Misi Madama Radio 87.7 FM	46
3.3.1 Visi	46
3.3.2 Misi.....	46
3.4 Struktur Organisasi	49
3.5 Rincian Kerja	49
3.6 Fasilitas Madama Radio 87.7 FM.....	54
3.6.1 Studio.....	54
3.6.2 Hardware dan Software	55
3.6.3 Program Siaran	57
BAB IV HASIL KEGIATAN	60
4.1 Waktu dan Lokasi Magang Merdeka Belajar	60
4.2 Tugas Utama dan Tugas Tambahan.....	60
4.2.1 Tugas Utama.....	60

4.2.2 Jadi Pengganti Penyiar di program Madama On Weekend.....	63
4.2.3 Operator di Program Pick & Play.....	63
4.2.4 Tugas Tambahan	68
4.3 Kendala dan Solusi Selama Mengikuti Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).....	86
4.3.1 Kendala.....	86
4.3.2 Solusi	87
4.4 Temuan-temuan Baru	88
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93
5.2.1 87.7 FM Madama Radio.....	94
5.2.2 Universitas Fajar.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 : Logo Madama Radio 87.7 FM	44
Gambar 3. 2 : Studio Madama Radio 87.7 FM	55
Gambar 4. 1 : Mengoperasikan audio mixer	61
Gambar 4. 2 : Playlist Pick & Play.....	68
Gambar 4. 3 : Bahan Berita Siaran.....	69
Gambar 4. 4 : Hasil Konten Youtube Truth Or Dare Alif & Adit.....	72
Gambar 4. 5 : Hasil Konten Youtube Truth or Dare Ainun & Ata	74
Gambar 4. 6 : Hasil Konten Youtube UNM.....	79
Gambar 4. 7 : Hasil Konten Instagram “dan tlah ku jatuh cinta”	81
Gambar 4. 8 : Hasil Konten “Drama Perbestie-an”.....	83
Gambar 4. 9 : Hasil Konten “Fortune Cookie”	84
Gambar 4. 10 : Hasil konten video klip “The Chainsmokers - High”	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sasaran Pendengar Madama Radio 87.7 FM	41
Tabel 2. 2 Komposisi Siaran Madama Radio 87.7 FM	42
Tabel 2. 3 Program Siaran Madama Radio 87.7 FM.....	43
Tabel 3. 1 Struktur Organisasi.....	49
Tabel 4. 1 Playlist Pick & Play.....	64
Tabel 4. 2 Playlist Madama On Weekend	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media massa yang berkembang sangat pesat. Dari zaman Belanda, Jepang, kemerdekaan dan zaman orde baru. Mulai dari radio yang segmentasinya sangat luas sampai yang segmentasinya sempit. Radio yang dulunya bersifat umum, sekarang dikenal dengan radio yang spesifik seperti, radio wanita, radio anak muda seperti Madama Radio, radio untuk remaja, radio yang fokus hanya berita entertainment, musik, radio budaya dan sebagainya.

Radio adalah salah satu media komunikasi massa yang masih bertahan hingga saat ini dengan perannya menyampaikan informasi kepada khalayak. Hingga saat ini radio masih berkembang dengan berbagai terobosan baru yang dilakukan oleh sang pengelola stasiun radio untuk mempertahankan fungsi dari radio yaitu sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak. Identitas dari radio sendiri adalah mengudarakan suara tanpa adanya visual sehingga menjadi daya tarik tersendiri yang ditunjang dengan keunikan dari gaya bahasa penyiaranya dari setiap stasiun radio. Radio di zaman sekarang ini lebih identik dengan musik dan radio sekarang sudah memasuki era digital yang dimana radio sudah bisa didengarkan melalui internet dan aplikasi *streaming*.

Radio termasuk dalam media massa elektronik yang tua dan sudah cukup dikenal jauh oleh masyarakat hingga tak heran jika radio adalah salah satu media massa yang sangat populer di seluruh dunia walaupun banyak media baru yang muncul diantara kita. Selama perkembangan waktu, radio sudah tidak menjadi

media massa utama pilihan khalayak. Semakin banyak ragam jenis media massa yang telah muncul sesuai keinginan khalayak. Ini dikarenakan khalayak telah menjadi lebih memilih media yang sesuai kepentingannya masing-masing. Antara komunikator, khalayak, media massa, isi pesan dan dampaknya berada dalam suatu proses yang dikenal sebagai komunikasi massa.

McQuail (1987:3) mengatakan “Komunikasi Massa sendiri diartikan sebagai komunikasi melalui media massa yang pada awalnya hanya mencakup media cetak (surat kabar, majalah atau tabloid) dan media elektronik (TV dan radio), baru belakangan termasuk kajian multimedia yang sering disebut juga dengan media *dot com* (internet). Pada masa ini, kajian komunikasi massa bertumbuh menjadi semakin luas, selain mencakup tiga jenis media (media cetak, media elektronik dan multimedia), peran dan proses komunikasi massa juga efek media bagi masyarakat dan budaya, sehingga semakin banyak dijadikan objek studi”.

Madama Radio 87.7 FM merupakan salah satu stasiun radio swasta yang berada di Makassar yang telah berdiri dari sejak tanggal 2 November 1988 dan sudah mengudara selama 33 tahun, lokasi Madama Radio sendiri berada di Jl. Kajaolalido No.2L Makassar lantai 2 dan 3. Sejak berdirinya Madama Radio hingga saat ini menetapkan *positioning*-nya sebagai *News, Talk & Entertainment* dengan target pendengar anak muda dari umur 15-25 tahun yang sesuai dengan namanya yaitu Masyarakat Muda Makassar dan memiliki tagline “Lagu Jagoan Kamu”, dan pendengar dari Madama Radio disebut “Paramuda”. pemilihan lagu

dari Madama sendiri bisa disebut sebagai 5 1 5 1 yaitu 5 lagu dan 1 vo, dan lagunya 3 lagu internasional dan 2 lagu dari Indonesia

Salah satu program yang ada di Madama Radio 87.7 FM adalah program “Pick & Play”. Pick & Play di Madama Radio 87.7 FM merupakan salah satu program yang disiarkan setiap hari Senin-Jum’at mulai dari pukul 13.00-16.00 WITA. Jadi di program Pick & Play mengudara selama kurang lebih 3 jam setiap Senin-Jum’at. Yang membedakan program ini dengan program yang lain adalah di program ini tidak ada penyiar yang melakukan siaran dan di program ini juga memutar musik yang sedang tren baik dari Indonesia ataupun internasional.

Selama pelaksanaan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) penulis ditempatkan di radio dengan bermacam tugas, yaitu mencari info berita yang menarik dan edukatif, membuat *playlist* musik untuk beberapa program seperti Pick & Play, Madama On Weekend di hari Sabtu dan Playing On Madama. Penulis juga diberikan tugas mengoperasikan audio *mixer* pada studio on air di Madama Radio. Penulis magang di Madama Radio 87.7 FM dikarenakan kurangnya pemahaman dan praktek dari penulis tentang dunia radio. Sehingga penulis memutuskan untuk magang di Madama Radio 87.7 FM agar bisa praktek langsung dan mampu meningkatkan kemampuan agar ilmu yang didapatkan di tempat magang bisa diaplikasikan di dunia kerja.

1.2 Tujuan Penulisan

Laporan magang program MBKM ini bertujuan untuk menggambarkan aktivitas sebagai operator *mixer* yang dilakukan selama melakukan magang di

Madama Radio 87.7 FM Makassar. Adapun tujuan dilaksanakannya penulisan laporan MBKM ini antara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tugas utama sebagai operator *mixer* yang dilakukan oleh penulis selama magang.
2. Mendeskripsikan peran operator *mixer* pada program Pick & Play.
3. Menyampaikan kendala dan solusi selama proses magang berlangsung.
4. Menyampaikan temuan baru yang ditemukan penulis agar pembaca mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat di dunia kerja.

1.3 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan program MBKM ini ialah:

1. Pembaca bisa mengetahui dan mempelajari proses kerja salah satu media massa terkhusus di Madama Radio 87.7 FM Makassar.
2. Pembaca dapat mengetahui peran sebagai operator *mixer* pada sebuah program radio.
3. Penulis dan pembaca juga mengetahui bagaimana cara pengefisienan waktu bekerja pada radio.
4. Pembaca bisa mengetahui proses penyiaran yang terjadi di Madama Radio.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Radio

Siapa yang tidak kenal dengan radio? Kata radio sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia, merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan hiburan kepada pendengar setia radio, pada masa ini radio sudah ada lebih dari ratusan yang telah mengudara di Indonesia, salah satunya adalah Madama Radio yang telah mengudara selama 33 tahun di Indonesia khususnya provinsi Sulawesi Selatan. Radio dulunya hanya berbasis audio analog yang digunakan oleh para pejuang di masa lalu dengan pesawat radionya untuk menyampaikan pesan mereka, namun di masa kini radio yang kini sudah bisa didengar di internet atau website radio itu sendiri memudahkan para pendengar untuk mendengarkan radio favorit mereka dimanapun dan kapanpun.

Radio merupakan salah satu media elektronik yang memiliki identitas tersendiri dimana radio sendiri mengudara hanya menggunakan audio. Meski demikian, radio merangsang imajinasi pendengarnya dan berusaha untuk memvisualisasikan suara penyiar melalui alat pendengaran (Nasution, 2018:140).

Radio merupakan media massa elektronik tertua di dunia dan radio masih menjadi media yang paling diminati masyarakat dalam memperoleh informasi, pendidikan dan juga hiburan. Saat televisi pertama kali muncul, banyak yang mengira bahwa radio akan kehilangan peminatnya, tetapi kenyataannya tidak.

Radio mampu bertahan dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi melalui hubungan yang menguntungkan dengan media-media lainnya (Saputro, 2020:161).

Radio bisa menjadi teman kita dimana saja, kapan saja dan apapun yang kita lakukan. Contohnya seperti radio bisa jadi teman perjalanan kita saat mengemudi, saat sedang belajar, saat sedang masak dan lain sebagainya. Radio sangat berhubungan dengan masyarakat sebagai alat komunikasi massa, radio telah menampung sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Walaupun radio tidak dapat menampilkan gambar seperti Televisi dan berbasis audio saja, radio juga bisa memberikan informasi yang aktual dan hiburan kepada pendengar lewat lagu-lagu dan interaksi penyiar kepada pendengar setianya. Program sekarang sudah bermacam-macam yang disiarkan kepada para pendengar, contohnya seperti program Pick & Play di Madama Radio yang dimana penyiar membuka komunikasi antar pendengar dan penyiar untuk memutar lagu yang pendengar suka di radio.

Radio sebagai salah satu bentuk media massa yang mengutamakan sisi musiknya dalam programnya ternyata berkembang ke dalam jangkauan yang lebih luas lagi. Maksudnya adalah bahwa radio tidak hanya berfokus pada musik saja tetapi berbagai informasi sudah bisa didapatkan di berbagai macam program yang ada di radio (Sutarso, 2013).

Asep Syamsul M. Romli dalam *Broadcast Journalism* menjelaskan tentang radio siaran bahwa:

“Radio, tepatnya radio siaran (*broadcasting radio*) merupakan salah satu jenis media massa (*mass media*), yakni sarana atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*), seperti halnya surat kabar, majalah atau televisi. Ciri khas utama radio adalah Auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran.” (Romli, 2004:19)

Dengan demikian, karena sifatnya yang auditif ini membuat masyarakat lebih menyukai radio sebagai salah satu media massa yang penyampaian informasinya cepat dan kemudahan untuk menerima informasinya tanpa perlu memiliki keahlian khusus.

2.1.1 Karakteristik Radio

Radio merupakan salah satu media massa yang mengandalkan audio untuk menarik konsumennya. Radio sebagai media massa elektronik memiliki prinsip utama dalam penyiaran yaitu visualiasi atau mengandalkan imajinasi, yang dimana penyiar membayangkan sedang berbicara kepada pendengar yang ada di depan kita. Walaupun radio disebut sebagai media yang buta karena hanya mengandalkan suara, tetapi suara merupakan unsur yang penting dalam menimbulkan imajinasi para pendengar. Karakteristik radio adalah sebagai berikut:

- 1) Publisitas, maksudnya adalah disebarluaskan kepada masyarakat. Siapapun dapat mendengarkan radio tanpa adanya larangan tentang siapa yang bisa dan siapa yang tidak bisa mendengarkan radio
- 2) Universalitas, pesan yang disampaikan bersifat umum dan berhubungan dengan semua aspek kehidupan dan semua kejadian di

tempat yang berbeda. Hal ini juga untuk kepentingan umum karena keragaman sasaran dan pendengar yang bervariasi.

- 3) Periodesitas, siaran radio bersifat tetap dan berkala.
- 4) Kontinuitas, siaran radio yang tidak terputus atau terus menerus sesuai dengan waktu atau jadwal siaran sebuah program.
- 5) Aktualitas, program radio berisi berita terbaru, termasuk informasi dan laporan tentang peristiwa terbaru. (Nasution, 2018:170-171)

Radio memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai media massa sebagai berikut:

1. Kelebihan Radio

- 1) Cepat dan langsung, radio merupakan salah satu media massa yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Tentunya masing-masing media massa tersebut memiliki keunggulannya masing-masing. Seperti media massa televisi yang memiliki menampilkan audiovisual, dibandingkan dengan transmisi berita yang cepat dan langsung yang merupakan keunggulan radio, yang berperan dalam memberikan informasi dan peristiwa yang baru saja terjadi kepada khalayak secara cepat karena radio yang bersifat auditif.
- 2) Murah, berbeda dengan media lainnya yang biayanya bisa terbilang cukup mahal. Radio merupakan salah satu media massa yang terjangkau dan dimiliki oleh hampir seluruh masyarakat. Pendengar di radio pun tidak perlu membayar apapun untuk mendengar siaran berita, hiburan

ataupun musik di radio. Penggunaan listrik pada radio juga tidak besar sehingga dapat menghemat pengeluaran.

3) Akrab, maksudnya adalah bahwa penyiar seringkali menganggap kalau kita sedang melakukan pembicaraan. Radio dikenal mampu membuat pendengarnya merasa memiliki teman, bagaimana tidak dengan setiap program yang disuguhkan oleh setiap stasiun radio mulai dari program hiburan yang dapat menghibur setiap pendengarnya ditunjang juga dengan ciri khas suara dari penyiar yang bisa menjadi daya tarik pendengar pada stasiun radio tersebut.

Radio bisa didengarkan dimanapun oleh siapapun baik pendengar yang lagi beraktivitas di rumah, sekolah maupun yang sedang berada di dalam mobil sekaligus menemani di tengah kemacetan. Penyiaranya yang jelas berada di studio yang jauh dari pendengarnya, namun pendengar merasa dekat.

4) Tanpa Batas, siaran radio dapat menembus batas geografis, tidak memandang, suku, ras dan agama.

5) Mudah, maksudnya adalah bahwa di jaman sekarang ini radio sudah bisa diakses dimanapun dan kapanpun karena radio sekarang sudah bisa didengarkan lewat *smartphone* dengan menggunakan *headset* sebagai antenanya dan juga bisa didengarkan melalui internet dengan menggunakan kuota data.

6) Fleksibel, Radio dikatakan fleksibel karena radio merupakan salah satu media yang praktis, sehingga memudahkan pendengarnya untuk memutar radio kapan dan dimana pun.

2. Kekurangan Radio

1) Hanya Suara, seperti yang kita ketahui bahwa radio hanya mengandalkan suara sebagai elemen dalam menyampaikan informasi, sehingga radio tidak bisa dinikmati oleh tunarungu

2) Gangguan, radio sering mengalami gangguan teknis karena banyaknya frekuensi di udara, cuaca ekstrim sehingga membuat suara pada penerima radio hilang

3) Selintas, siaran radio hanya disiarkan sekali dan penyampaian informasi yang sudah tidak bisa diulang sehingga membuat pendengar yang mengalami gangguan pada saat mendengarkan radio tidak dapat menerima informasi dengan jelas. Oleh karena itu penyiar harus mampu menyampaikan informasi dengan baik dan jelas

4) Batasan Waktu, radio memiliki batas siaran karena hanya bisa mengudara 24 jam sehari

5) Beralur Linear, maksudnya adalah kita tidak bisa memilih program apa yang ingin kita dengarkan pada jam tertentu. Di radio sendiri sudah menentukan program apa saja yang mengudara pada jam tertentu contohnya seperti program Pick & Play yang mengudara di jam 13.00 sampai 16.00, kita tidak bisa mendengarkannya pada jam 10.00 karena radio sudah mengatur jam siarannya. Berbeda dengan koran yang dimana

pembacanya dapat berpindah ke halaman berita yang ingin ia baca tanpa perlu memikirkan waktu terbitnya.

2.1.2 Fungsi Radio

Sama seperti media massa lainnya, radio juga pada dasarnya memiliki fungsi. Seperti yang dikatakan oleh Effendy (2003: 137-138) bahwa radio siaran mempunyai 4 fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi Penerangan
- 2) Fungsi pendidikan
- 3) Fungsi hiburan
- 4) Sarana propaganda

2.2 Penyiaran

Penyiaran merupakan proses kegiatan pembuatan dan menyiarkan sebuah siaran radio ataupun televisi. Penyiaran atau *broadcasting* merupakan keseluruhan proses penyampaian pesan yang dimulai dari kesiapan materi produksi, kesiapan bahan siaran, dan penyiaran pesan sampai kepada penerima di suatu tempat. Dari pengertian ini dapat kita pahami bahwa penyiaran berbeda dengan pemancaran, pemancaran berarti proses transmisi siaran baik melalui udara ataupun melalui media kabel koaksial atau saluran fisik lainnya.

Seperti bahasa aslinya, *broadcasting* bersifat tersebar ke semua arah atau biasa dikenal sebagai *omnidirectional*. Dari definisi sifat penyiaran ini dapat diketahui bahwa semua sistem penyiaran yang alat penerima siarannya harus dilengkapi dengan satu unit *decoder*, adalah kurang sejalan dengan definisi

broadcasting. Oleh karena itu, pada nama sistemnya harus ditambahkan kata terbatas sehingga menjadi sistem penyiaran terbatas (Djamal, 2013:43).

- 1) Siaran adalah pesan berupa audio, visual, ataupun audio dan visual yang dapat diterima oleh perangkat penerima siaran.
- 2) Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan melalui sarana pemancaran menggunakan spektrum frekuensi radio untuk bisa diterima oleh masyarakat secara bersamaan dengan alat penerima siaran.
- 3) Lembaga penyiaran adalah lembaga atau organisasi yang mengatur penyiaran termasuk program acara, anggota yang bertugas dan bertanggung jawab dalam dalam pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2.1 Lembaga Penyiaran

Seperti yang dijelaskan didalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Penyiaran pada Pasal 13 ayat (2) yang berhubungan dengan lembaga penyiaran diselenggarakan oleh :

1. Lembaga Penyiaran Publik

Lembaga penyiaran publik (LPP) adalah lembaga yang terbentuk badan hukum oleh pemerintah atau negara yang bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi untuk memberikan layanan kepada masyarakat. LPP meliputi Radio Republik Indonesia (RRI) dan Televisi Republik Indonesia yang pusat stasiunnya berada di ibukota Negara Republik Indonesia. LPP ditingkat pusat diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan LPP daerah atau lokal diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Sumber dana dari

lembaga penyiaran publik berasal dari iuran penyiaran, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, sumbangan dari masyarakat dan siaran iklan dari pengiklan.

2. Lembaga Penyiaran Swasta

Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio dan televisi. Lembaga Penyiaran Swasta jasa penyiaran radio dan jasa penyiaran televisi masing-masing hanya dapat menyelenggarakan 1 (satu) siaran dengan 1 (satu) saluran siaran pada 1 (satu) cakupan wilayah siaran. LPS adalah lembaga yang bersifat profit oriented atau bisnis murni, dengan modal awal dan pemegang sahamnya harus bersumber dari modal dalam negeri. Sumber dana dari LPS diperoleh dari siaran iklan, dan usaha lain yang terkait dengan penyiaran.

3. Lembaga Penyiaran Komunitas

Lembaga Penyiaran Komunitas (LPK) adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia yang didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat mandiri, tidak komersial dengan daya pancar yang rendah, luas jangkauan wilayah yang terbatas dan hanya untuk melayani komunitasnya sendiri. LPK didirikan tidak untuk mencari keuntungan atau profit dan bukan bagian dari perusahaan yang mencari untung. LPK merupakan komunitas yang tidak mewakili organisasi ataupun lembaga asing dan tidak terkait dengan organisasi terlarang dan juga bukan untuk propaganda kelompok atau organisasi tertentu. Sumber dana yang diperoleh dari LPK sendiri adalah sumbangan hibah dan sponsor. LPK sendiri

dilarang menerima sumbangan dana awal untuk mendirikan dan beroperasi dari pihak asing. Dan juga LPK dilarang melakukan siaran iklan kecuali iklan layanan masyarakat.

4. Lembaga Penyiaran Berlangganan

Lembaga Penyiaran Berlangganan (LPB) merupakan lembaga penyiaran yang bersifat komersial dan berbentuk badan hukum Indonesia yang hanya menyediakan jasa penyiaran berlangganan. LPB harus memiliki izin atas program siaran dalam setiap saluran, melakukan sensor internasional terhadap konten yang akan disiarkan, menyiarkan paling sedikit 10% dari kapasitas untuk menyiarkan program dari LPP dan LPS serta menyediakan 1 saluran domestik berbanding 10 dari saluran luar negeri paling sedikit 1 saluran penyiaran domestik. Sumber dana yang diperoleh dari LPB sendiri adalah iuran berlangganan (Judhariksawan, 2010:66-69).

2.2.2 Manajemen Penyiaran

Manajemen kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengkoordinasikan atau mengelola kegiatan-kegiatan yang dikerjakan oleh orang lain. Sumber daya manusia merupakan aset terbesar dalam manajemen untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu manusia sangat dibutuhkan dalam manajemen untuk mengatur sumber daya manusia sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Assauri, 2017:12).

Manajemen penyiaran umumnya adalah mengelola manusia itu sendiri. Kesuksesan dari media itu sendiri bergantung pada kreativitas dari manusia itu

sendiri yang bekerja pada sebuah media penyiaran. Tetapi kualitas dari manusia itu sendiri tidak cukup apabila tidak disertai dengan kemampuan dari pimpinan dalam mengelola sumber daya manusia yang ada. Seperti pada perusahaan atau organisasi lainnya, media penyiaran juga membutuhkan manajemen dalam mengelola sumber dayanya untuk menjalankan kegiatannya.

Pengelolaan media penyiaran juga perlu memperhatikan struktur organisasi. Dalam perusahaan penyiaran, pimpinan tertinggi disebut dengan Station Manager. Pimpinan perusahaan bertanggung jawab penuh atas semua bagian siaran. Namun, ia juga memiliki dua tugas utama: Menetapkan tujuan pemasaran dan mengelola pengeluaran perusahaan (Nasution, 2017:177-178).

Kegiatan yang dilakukan manajemen dalam sistem penyiaran meliputi sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam dunia penyiaran, perencanaan adalah hal yang paling penting karena siaran memiliki dampak atau efek yang sangat luas di masyarakat. Perencanaan menjadi pegangan setiap pimpinan dan pimpinan harus mengetahui secara pasti tujuan jangka panjang untuk mengetahui dan menentukan rencana jangka panjang menengah dan di atas perencanaan jangka panjang menengah ini, pimpinan harus juga menentukan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka pendek ini harus dirincikan dalam skala prioritas, mana yang harus dikerjakan lebih dulu dan secara bertahap serta terencana dalam melaksanakan tahap-tahap yang sudah ditetapkan sampai tujuan dari jangka pendek itu tercapai sepenuhnya.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Willis dan Aldridge (1991) dalam buku Morissan (2018:155), mengatakan bahwa ada empat fungsi dasar dalam struktur organisasi stasiun penyiaran, yaitu:

- 1) Bagian teknik bertanggung jawab untuk menjaga kelancaran siaran. Siaran tidak akan bisa tersiar apabila stasiun penyiaran tidak memiliki peralatan yang memadai. Bagian ini dipimpin oleh teknisi yang ada di stasiun penyiaran.
- 2) Bagian program memiliki tugas untuk menyediakan sebuah program kepada audiens. Program ini bisa dibeli dari pihak lain ataupun bisa juga diproduksi oleh stasiun penyiaran itu sendiri. Terkhusus untuk stasiun radio, bagian program bertugas untuk memilih dan membuat *playlist* lagu untuk disiarkan ke audiens.
- 3) Bagian pemasaran bertugas untuk menjual program kepada pengiklan yang dimana staff dari pemasaran akan berkoordinasi dengan bagian program untuk pemutaran iklan pada sebuah program.
- 4) Bagian administrasi memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia, pembukuan dan juga pembayaran gaji anggotanya.

3. Pengarahan

Fungsi mengarahkan memberikan pengaruh kepada anggotanya untuk merangsang antusiasme anggotanya agar bisa bekerja dan bertanggung jawab secara efektif. Fungsi pengarahan ini sendiri diawali oleh motivasi dari sang pimpinan ataupun manajer untuk mengarahkan anggotanya sendiri agar termotivasi dan bersedia untuk mengikutinya.

4. Pengawasan

Fungsi pengawas (*controlling*) diantara lain ada evaluasi (*evaluating*), penilaian (*appraising*) dan perbaikan (*correcting*). Namun istilah pengawasan digunakan lebih luas karena mengandung konotasi yang termasuk dalam menetapkan standar, mengukur aktivitas, dan mengambil tindakan korektif. Pengawasan adalah sebuah proses untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai atau belum (Morissan, 2018:138-150).

2.2.3 Proses Penyiaran Radio

Implementasi siaran ditentukan oleh tiga faktor: studio, pemancar, dan penerima. Ketiga elemen ini disebut trilogi siaran. Studio adalah tempat di mana informasi dihasilkan dan disiarkan. Dengan kata lain, ia mengubah ide dan pesan menjadi pesan yang bermakna, baik visual maupun audio, melalui proses mekanisme yang memungkinkan antena menerima gambar dan suara yang dikirim melalui *transmitter* untuk selanjutnya diterima oleh pesawat radio. (Tommy Suprpto: 6-7)

Menurut Wahyudi (2010:5-7) Siaran yang baik adalah siaran yang memenuhi tiga kriteria siaran, yaitu :

1. Siaran berkualitas adalah siaran yang kualitas suara dan gambar visualnya prima.
2. Siaran yang baik adalah siaran yang isi pesannya, baik audio dan visualnya bersifat informatif, edukatif, persuasif, akumulatif, komunikatif dan stimulatif.

3. Siaran yang benar adalah siaran yang isi pesannya baik audio dan visualnya diproduksi sesuai fisik medium radio atau televisi.

2.2.4 Produksi Siaran Radio

1. Pra Produksi program siaran Radio

Tahapan ini merupakan tahapan penting dari produksi siaran. Pada tahapan inilah segala perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Pada tahapan ini sangat berpengaruh ke tahapan produksi selanjutnya.

Pra produksi pada program hiburan pada Madama Radio diantaranya adalah mencari topik yang akan diangkat saat *on air* nanti dengan melakukan rapat setiap hari untuk membahas secara umum topik apa saja yang akan dibahas dan informasi apa yang diberikan kepada para pendengar oleh penyiar selama seminggu yang dilakukan oleh tim produksi.

Pada rapat itu baik produser, program director dan penyiar masing-masing memberikan ide dan masukan topik apa yang layak dibahas dan disiarkan dalam sebuah program. Produserlah yang memimpin jalannya rapat, setiap saran yang diusulkan semua tergantung produser. Namun topik yang telah ditetapkan tidak bersifat baku atau tetap, dapat berubah sewaktu-waktu pada beberapa segmen.

Pada program siaran di Madama Radio, penyiar sendiri lah yang mengatur program itu sendiri dalam arti penyiar yang jadi produsernya dalam program yang ia siarkan.

2. Produksi program siaran Radio

Produksi suatu acara harus dipersiapkan dengan matang. Jika ada kesalahan kecil, baik teknis maupun nonteknis, dapat menyebabkan produksi

program yang kurang baik, yang dapat menurunkan kualitas program dan hasil yang diperoleh juga tidak maksimal. Pada titik ini, semua ide diletakkan di atas kertas dan pemikiran pra-produksi diubah menjadi konkret. Dalam menyajikan produksi program agar layak untuk disiarkan, radio memiliki format penyajian diantaranya:

- 1) Siaran informasi, format ini dipakai oleh stasiun yang memahami informasi sebagai materi utama siarannya. Informasi yang disajikan selalu aktual, berdasarkan perkembangan peristiwa yang baru terjadi.
- 2) Siaran informasi musik, format siaran ini memakai perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik. Dengan menyisipkan musik sebagai selingan, namun informasi tetap sebagai target siarannya.
- 3) Siaran musik, format ini memfokuskan musik sebagai topik utamanya.

3. Pasca Produksi program siaran Radio

Ini adalah tahap akhir produksi, setelah produksi selesai, produser yang juga direktur program dan penyiar bertemu di ruang rapat untuk mengevaluasi. Kekurangan dalam proses produksi akan dibahas, seperti banyaknya pesan dan panggilan yang masuk, kesalahan teknis dalam produksi seperti mengapa suara penyiar tidak jelas, mengapa tiba-tiba menutup telepon, mengapa ada suara yang lain, suara penelepon tidak jelas dan hal-hal teknis lainnya. Mendiskusikan juga keuntungan dalam produksi agar lebih baik dan kesalahan-kesalahan teknis tidak terjadi lagi. Secara teknis, rapat evaluasi pascaproduksi tidak jauh berbeda dengan rapat praproduksi dengan produser yang menjadi pimpinan rapat (Maulana, 2022).

2.2.5 Program Siaran Radio

Pada radio ada beberapa jenis program seperti program reguler dan program khusus atau mingguan. Program yang reguler biasanya dibawakan oleh penyiar yang sudah terjadwal pada program tersebut tetapi bisa juga digantikan dengan penyiar lainnya tergantung jam siaran dan kesediaan penyiar. Sedangkan program mingguan atau khusus biasanya disiarkan pada hari-hari tertentu sebanyak satu kali dalam seminggu, dan biasanya program ini muncul pada akhir pekan.

Di dalam program siaran juga ada konten atau segmen khusus yang dibawakan oleh penyiar, contohnya seperti pada program Siaran Sore di Madama Radio yang menyediakan konten HaloDoc disetiap hari kamis pada pukul 17.00 yang dimana mereka membahas sesuatu yang berhubungan dengan kesehatan.

Sebelum menentukan program siaran, pastinya akan disesuaikan dengan segmentasi pendengar, *positioning* yang dicapai oleh sebuah radio dan agar sesuai dengan *targetting* kepada pendengar agar program yang disuguhkan menarik buat pendengar.

Stasiun radio setiap harinya menyajikan berbagai jenis program siaran yang dikemas dengan baik. Berbagai jenis program siaran tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu :

1. Berita Radio

Program berita radio merupakan program siaran yang disajikan berdasarkan fakta dari sebuah peristiwa atau artikel yang disajikan kepada pendengar. Format dari program berita radio dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- 1) Siaran Langsung (*Live Report*) yang dimana reporter melaporkan langsung peristiwa di lapangan pada saat yang sama di tempat kejadian.
- 2) Siaran Tunda adalah reporter menggali informasi dari sebuah peristiwa atau kejadian kemudian dikembalikan ke studio untuk dilakukan pengeditan terlebih dahulu sebelum disiarkan. Informasi ini dapat dikemas menjadi berita langsung (*straight news*) ataupun berita *feature*.

2. Perbincangan Radio

Perbincangan radio (*talk show*) dasarnya adalah gabungan dari seni wawancara dan seni berbicara. Pada program ini biasanya di-host oleh penyiar bersama dengan satu atau lebih narasumber untuk membahas sebuah topik yang sudah disetujui sebelumnya. Contohnya seperti pada program Holyroxx X Milisi di Madama Radio yang dimana penyiar mewawancarai seorang atau kelompok narasumber yang berkecimpung di dunia musik ber-*genre indie* dan *rock*. Program perbincangan (*talk show*) radio dibagi menjadi tiga bentuk yaitu:

- 1) *One-on-one show*, yaitu bentuk perbincangan saat penyiar (pewawancara) dan narasumber mendiskusikan satu topik dengan dua mikrofon terpisah di ruang studio yang sama.
- 2) *Panel discussion*, penyiar (pewawancara) sebagai moderator hadir bersama sejumlah narasumber.
- 3) *Call-in show*, program perbincangan hanya melibatkan telepon dari pendengar. Topik ditentukan terlebih dahulu oleh penyiar di studio, kemudian pendengar diminta memberikan respons berdasarkan pengalaman masing-masing ke stasiun radio.

3. Infotainment Radio

Infotainment adalah singkatan dari *Information and Entertainment* dan mencakup penyiaran informasi dan penyiaran hiburan atau kombinasi dari informasi yang bersifat menghibur. Program infotainment yang dikemas dengan lebih lengkap disebut majalah udara, yang berarti program radio yang menggabungkan musik, lagu, pembicaraan informasi, berita, dan iklan. Segmentasi untuk acara ini bervariasi, biasanya antara 5 dan 60 menit dan disajikan secara *easy listening*.

4. Jingle Radio

Sebuah *jingle* radio atau radio *air promo* merupakan sebuah kombinasi dari musik dan kata yang menunjukkan keberadaan sebuah stasiun radio. Tujuan dibuatnya *jingle* radio adalah untuk mempromosikan keberadaan sebuah radio di masyarakat dan menyuguhkan informasi tentang simbol utama dan identitas sebuah radio sehingga membuat pendengar selalu mengingatnya, dan ketika siaran para pendengar akan membentuk citra di dalam benak pendengar sebagai jeda, selingan, identitas dan lain sebagainya (Wayan, 2018:23).

2.3 Penyiar (Radio Announcer)

Suara merupakan elemen utama dari media radio, maka dari itu suara penyiar juga dibutuhkan apalagi penyiar tersebut memiliki suara yang khas, unik dapat menjadi ciri khas mereka dalam siaran. Pendengar setia radio dapat dengan mudah mengenali suara siapa yang sedang melakukan siaran hanya dengan mendengar ciri khas dari suara penyiar. Radio dibuat memang sebagai sarana

untuk didengarkan dalam menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat luas dan radio juga identik dengan musik.

Sebelum penyiar diterima di sebuah radio, pastinya mereka sudah melakukan berbagai tes yang dilakukan oleh stasiun radio agar diterima bekerja di radio. Adapun serangkaian latihan yang dilakukan oleh penyiar untuk mendapatkan suara yang dapat membuat pendengarnya untuk tetap mendengarkan pada saat siaran, yaitu latihan pernafasan, teknik vokal dan pemilihan topik pembicaraan sehingga dapat dipahami oleh masyarakat ataupun pendengar (Romli, 2009:38). Seorang penyiar tidak boleh menampilkan kesedihannya sewaktu siaran, karena dapat mengganggu jalannya sebuah siaran karena penyiar tidak diperbolehkan mencampuradukkan urusan pribadi dengan pekerjaan. Penyiar harus selalu gembira dalam melakukan siaran sehingga membuat pendengar juga ikut gembira selama mendengarkan siaran radio.

Dalam hal ini penyiar juga harus selalu siap ditempatkan pada program acara apa saja serta kapan saja sehingga penyiar dituntut untuk mampu menguasai keseluruhan program siaran. Penyiar juga diharuskan memiliki wawasan yang luas sehingga penyiar itu harus rajin membaca koran yang terbit harian, majalah, artikel-artikel apapun isinya, buku, serta menonton acara atau berita di televisi sehingga informasi yang dimiliki seorang penyiar selalu yang terbaru atau *up to date*.

Penyiar radio juga wajib menyukai musik dan lagu karena radio juga dikatakan sebagai *music box*, serta penyiar juga harus tahu tentang penyanyi-penyanyi serta lagu mereka. Penyiar juga harus mampu membuat suasana yang

hangat dengan kelucuan mereka sehingga bisa menghibur pendengarnya. Penyiar harus mampu berakting saat siaran mereka berlangsung, mereka harus memberikan kesan suara yang gembira serta bahagia walaupun tidak sama dengan suasana hati mereka yang sedang sedih ataupun marah.

Penyiar juga diharapkan enak dipandang, karena terkadang penyiar radio juga melakukan siaran *out door* atau diluar ruangan. Enak dipandang seorang penyiar tidak hanya diartikan berwajah tampan atau cantik tetapi dengan memberikan senyum yang ramah dan tulus, hangat serta bersahabat pada penikmat suara mereka dan bersahaja dalam hal berpakaian serta bersih maka sudah menunjukan seorang yang enak dipandang. (Romli, 2009:39-40)

Penyiar radio juga harus mahir dalam membuat naskah siaran, yang dimana penulisan naskah sangat berbeda dengan penulisan naskah pada surat kabar karena penyiar melakukan siaran untuk didengarkan. Penulisan naskah pada radio harus dibuat seperti apa yang ingin dibicarakan dan apa yang ingin didengarkan. Mendengar penyiar radio disaat mereka siaran bagaikan berbicara spontan tanpa kekakuan dari suara mereka walaupun apa yang mereka sampaikan itu sudah berbentuk naskah yang disusun sedemikian rupa agar menjadi naskah atau tulisan untuk dikonsumsi oleh telinga kita.

2.4 Klasifikasi Madama Radio 87.7 FM

Madama Radio 87.7 FM merupakan salah satu radio swasta yang ada di kota Makassar dengan *positioningnya* sejak awal ialah “*Talk, Infotainment & Music*”. Oleh karena itu dari format siaran dan jenis program yang disajikan akan disesuaikan dengan *positioning* dan target pendengarnya. Berikut klasifikasi dari

Madama Radio 87.7 FM, yakni sasaran pendengar, format siaran musik, komposisi siaran radio, format waktu siaran dan program siaran.

2.4.1 Sasaran Pendengar Madama Radio 87.7 FM

Setiap media massa tentunya pasti memiliki sasaran audiensnya, begitu pun dengan radio yang merupakan salah satu media massa yang masih bertahan hingga saat ini. Setiap stasiun radio memiliki target pendengar yang berbeda-beda yang ditinjau dari berbagai aspek mulai dari usia, jenis kelamin, status sosial, Pendidikan dan lain sebagainya. Dengan demikian radio harus mampu menyuguhkan informasi atau program yang ada di radio itu sendiri sesuai target pendengarnya. Sama halnya dengan Madama Radio 87.7 FM di Makassar.

Berikut target pendengar dari stasiun Madama Radio 87.7 FM yang ditinjau dari berbagai aspek yaitu: usia, jenis kelamin, status sosial & ekonomi, Pendidikan serta pekerjaan.

Tabel 2. 1
Sasaran Pendengar Madama Radio 87.7 FM

Usia	15-25 Tahun	30%
	26-40 Tahun	55%
	41-55 Tahun	15%
Jenis Kelamin	Pria	65%
	Wanita	35%
Status Sosial & Ekonomi	A	15%
	B	35%
	C	45%
	D	5%
Pendidikan	SMA	10%
	Perguruan Tinggi	90%
	Total	100%
Pekerjaan	Pegawai Swasta	30%
	Wiraswasta	30%
	Mahasiswa	10%
	Ibu Rumah Tangga	25%
	PNS/TNI/POLRI	5%
	Total	100%

Sumber: Dokumen Profile Madama Radio 87.7 FM

2.4.2 Format Siaran Madama Radio 87.7 FM

Format Siaran Madama Radio 87.7 FM adalah musik yang diputar seluruhnya musik-musik dari dalam dan luar negeri yang menjadi trend musik masa kini, dengan format pemutaran lagu 5 lagu diantaranya adalah 3 lagu west atau internasional dan 2 lagu Indonesia dan diselingi dengan Iklan Layanan Masyarakat dan *Insertion* atau *ID Call*. Oleh karena, itu demi mempertahankan pendengarnya, Madama Radio 87.7 FM selalu *update* terkait musik-musik apa yang sedang populer saat ini juga bagaimana peran penyiar mampu untuk membawakan semua itu kepada pendengar dengan program yang sudah disediakan salah satunya adalah program Pick & Play.

Dimana pada program ini *playlist* musik-musiknya terfokus pada musik Indonesia yang terbaru. Bukan hanya itu penyiar Madama Radio 87.7 FM juga menghadirkan informasi berupa *Talk Show, Infotainment & Music* untuk kebutuhan pendengar.

2.4.3 Komposisi Siaran Madama Radio 87.7 FM

Setiap stasiun radio memiliki program, target pendengar yang berbeda juga memiliki komposisi siaran yang berbeda. Komposisi setiap radio menyesuaikan dengan segmentasi pendengarnya. Begitu pun Madama Radio 87.7 FM memiliki komposisi siaran sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Komposisi Siaran Madama Radio 87.7 FM

Berita	15%
Pendidikan dan Kebudayaan	15%
Siaran Agama	10%
Hiburan dan Musik	35%
Iklan	10%
Layanan Masyarakat	15%
Total	100%

Sumber: Dokumen Profile Madama Radio 87.7 FM

2.4.4 Format Waktu Siaran Madama Radio 87.7 FM

Waktu siaran Madama Radio 87.7 FM 18 jam, mulai pukul 06.00 WITA sampai dengan 23.00 WITA, baik itu hari kerja maupun hari libur dan hari-hari peringatan yang memiliki momen.

2.4.5 Program Siaran Madama Radio 87.7 FM

Berikut adalah program siaran yang ada di Madama Radio 87.7 FM;

Tabel 2. 3
Program Siaran Madama Radio 87.7 FM

Program	Waktu	Hari
Hello Morning	06.00-10.00	Senin-Jum'at
This Is Indonesia	10.00-13.00	Senin-Jum'at
Pick & Play	13.00-16.00	Senin-Jum'at
Siaran Sore	16.00-19.00	Senin-Jum'at
Jaga Malam	19.00-23.00	Senin-Kamis
HolyRoxX X Milisi	19.00-23.00	Jum'at
Madama On Weekend	06.00-14.00 dan 19.00-23.00	Sabtu-Minggu
Madama +	14.00-16.00	Sabtu
K-Talks	16.00-19.00	Sabtu
TOP 40	18.00-20.00	Minggu

Sumber: Dokumen Profile Madama Radio 87.7 FM

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Profil Madama Radio 87.7 FM Makassar



Gambar 3.1 : Logo Madama Radio 87.7 FM

Sumber : Internet

- Alamat : Jl. Kajaolalido No.2L Makassar, Sulawesi Selatan
- Phone : +62811460877
- Coverage Area : Makassar, Gowa, Maros, Pangkep, Barru, Sinjai, Takalar, Jeneponto & Sekitarnya

3.2 Sejarah Madama Radio 87.7 FM

Kemajuan teknologi pada era globalisasi memungkinkan media menyebarluaskan informasi secara cepat, kompetitif dan efisien, tanpa melupakan aturan. Berbagai macam jenis informasi yang disebarluaskan oleh media tak terhingga informasinya mulai dari dunia olahraga, kuliner, berita dalam negeri maupun luar negeri dan lain sebagainya. Selain kebutuhan untuk meningkatkan

informasi baik itu kebutuhan akan informasi publik maupun perkembangan teknologi modern.

Sehingga tak heran banyak pengiklan yang turut ikut mengiklan pada setiap laman media massa yang sering kita kunjungi. Radio merupakan media komunikasi yang tidak kalah pentingnya dengan media massa lainnya seperti televisi, surat kabar bahkan internet. Tidak setiap inci permukaan tanah atau laut dipengaruhi oleh sinyal elektromagnetik dari lebih dari 35.000 stasiun radio di seluruh dunia. Peran dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia sangat penting. Baik cara informasi disebarluaskan maupun program yang disajikan setiap stasiun sama-sama menarik.

Jangkauan radio dapat menjangkau target pada jarak jauh tanpa batasan geografis suatu wilayah. Radio yang disebut “*auditive*” memiliki daya tarik tersendiri dengan berbagai keunggulan yang dimiliki radio, Wahyudi (1992) menyimpulkan “Radio merupakan salah satu sistem media massa yang terbilang murah dibanding media cetak dan televisi, karena kita dapat mendengarkannya setiap saat secara gratis, berbeda dengan media cetak yang harus dibeli terlebih dahulu”. Di Indonesia tidak hanya radio nasional namun juga radio yang ada di daerah-daerah dengan segmentasi pendengar yang berbeda-beda.

Madama Radio 87.7 FM Makassar merupakan salah satu stasiun radio swasta yang ada di Makassar. Madama Radio berdiri sejak 02 November 1988 di Makassar dan pertama kali mengudara di Jl. Hos Cokroaminoto dan Madama Radio pertama kali menggunakan frekuensi 100,2 FM sebelum mengganti ke frekuensi 87.7 FM. Madama Radio adalah radio FM swasta pertama yang terfokus

pada anak muda Makassar di Sulawesi Selatan dan telah mengudara selama 33 tahun.

Madama Radio adalah penggagas untuk mendukung usaha UMKM lokal di Makassar selama 5 tahun terakhir, Madama juga mendapatkan penghargaan sebagai radio anak muda nomor 1 di Sulawesi Selatan pada tahun 2017 dan juga Madama Radio pernah menjadi official partner pada konser internasional seperti Katy Perry dan Ed Sheeran.

3.3 Visi dan Misi Madama Radio 87.7 FM

3.3.1 Visi

Menjadi radio siaran sahabat paramuda (penyebutan untuk pendengar madama radio) & kaum muda Makassar & sekitarnya yang menyajikan informasi bernilai edukasi yang terpercaya & terkini, dengan menyajikannya lewat sistem siaran yang informatif juga menghibur. Dalam penyajiannya, radio Madama juga menyuguhkan informasi terupdate dalam teknologi, budaya, wisata, komunitas dan juga hiburan.

3.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan siaran yang bernilai edukatif, informatif, dan menghibur masyarakat.
2. Mengembangkan program untuk mengedukasi masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai sosial budaya sesuai dengan tuntutan jaman untuk pendengar segmen remaja.

3. Menjalin kemitraan bisnis yang sinergis terpercaya dan saling menguntungkan.
4. Meningkatkan profesionalisme dalam manajemen radio.
5. Mengikuti perkembangan teknologi secara terus menerus untuk mendukung penyelenggaraan siaran yang berorientasi pendidikan dan edukasi terkini.
6. Senantiasa membina SDM sesuai tuntutan profesional di bidangnya.
7. Menciptakan nilai tambah yang menguntungkan bagi semua pihak terkait.

Madama Radio 87.7 FM mempunyai beberapa aturan yang berhubungan dengan rencana kerja yakni sebagai berikut:

1. Kelembagaan

- 1) Pengurusan izin penyiaran berdasarkan UU NO. 22 Tahun 2002 penyiaran.
- 2) Menyempurnakan kelembagaan sebagai lembaga penyiaran swasta melalui penyempurnaan organisasi.

2. Program

- 1) Meningkatkan dan membuat program sesuai dengan kebutuhan target pendengar
- 2) Memperbanyak dan meningkatkan kualitas laporan langsung.
- 3) Meningkatkan kerjasama promosi dengan media lain.
- 4) Meningkatkan kualitas program talkshow dalam dan luar studio (silang)
- 5) Membuat kerjasama dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 6) Menambah koleksi musik.
- 7) Membuat program acara berhadiah/kuis.

- 8) Evaluasi program acara dan merancang program yang baru, sesuai kebutuhan target pendengar.
- 9) Kegiatan Off Air.
- 10) Sosialisasi program acara.

3. Sumber Daya Manusia

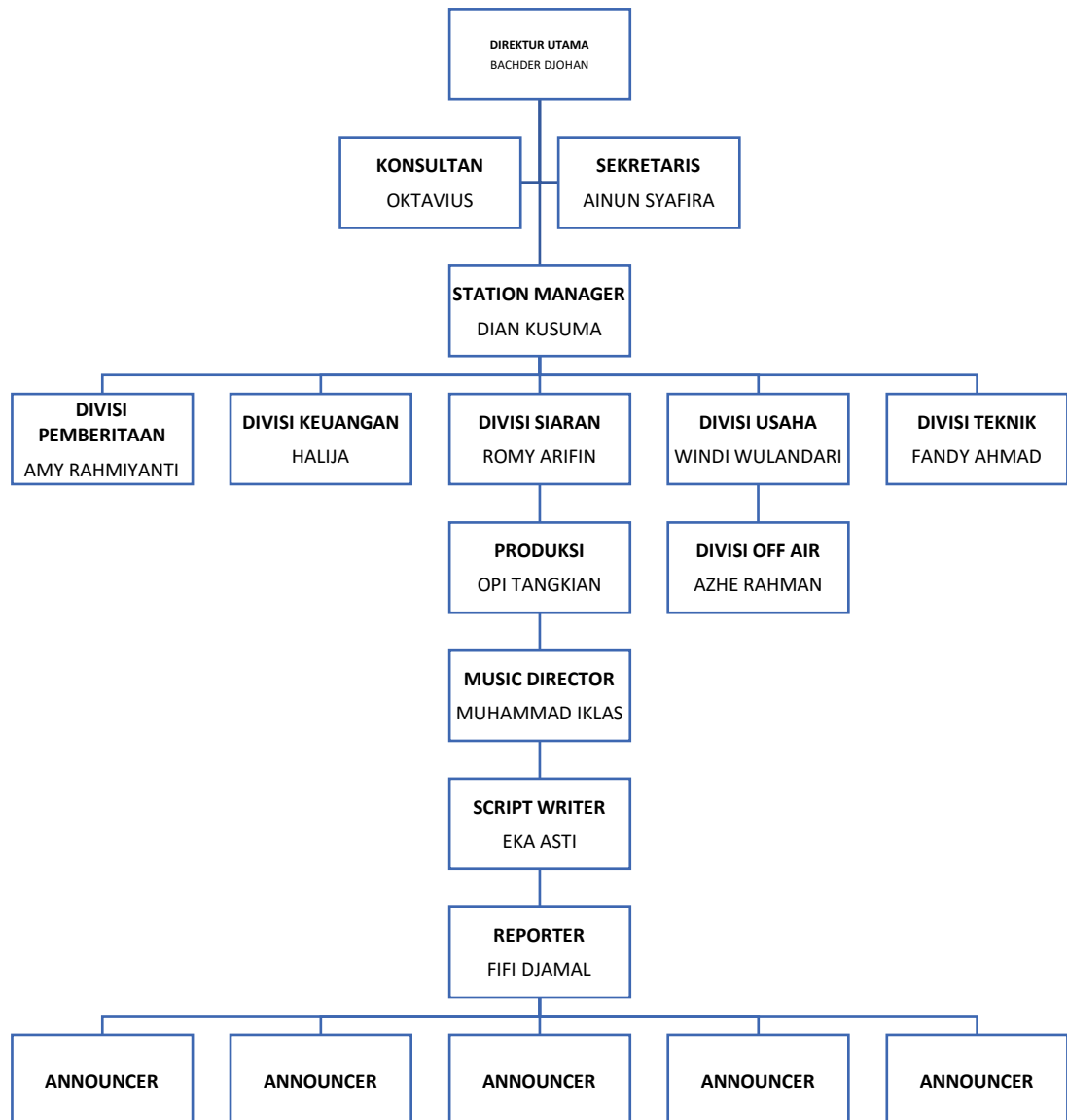
- 1) Peningkatan Kualitas/mengadakan pelatihan atau training internal.
- 2) Meningkatkan Kesejahteraan.
- 3) Meningkatkan Kedisiplinan.
- 4) Evaluasi Kinerja Karyawan/ti.

4. Teknik

- 1) Melakukan Pemeliharaan Perangkat.
- 2) Peningkatan Kualitas Modulasi.
- 3) Penambahan Daya Pancar Pemancar.

3.4 Struktur Organisasi

Tabel 3. 1
Struktur Organisasi Madama Radio



3.5 Rincian Kerja

1. Direktur

- 1) Menentukan kebijakan tertinggi perusahaan.

- 2) Merencanakan kebijakan dan strategi dalam rangka untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan.
- 3) Mengarahkan dan mengkoordinir kegiatan sehari-hari.
- 4) Merencanakan aktivitas dan saran perusahaan yang harus di capai dari tahun ke tahun.
- 5) Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan.
- 6) Mengatur tentang pembelanjaan perusahaan terutama berusaha mencari pinjaman yang dibutuhkan.
- 7) Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan.
- 8) Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
- 9) Memelihara dan mengawasi kekayaan perusahaan.
- 10) Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien.
- 11) Mewakili perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian, merencanakan dan mengawasi pelaksanaan tugas personalia yang bekerja pada perusahaan.

2. Konsultan

- 1) Memberikan nasihat/konsultasi pada perusahaan atau organisasi.
- 2) Merumuskan dan rekomendasi solusi.
- 3) Melaksanakan dan mengorganisir proyek bisnis.
- 4) Menganalisis dan menafsirkan data.
- 5) Membantu memberikan panduan pada perusahaan/klien.

- 6) Meningkatkan profit perusahaan.
- 7) Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan.

3. Sekretaris

- 1) Memberikan informasi kepada direktur tentang aspek hukum yang terkait dengan operasi dan pengembangan perusahaan.
- 2) Mengkoordinir pengurusan persetujuan perusahaan.
- 3) Membangun database dan menyimpan dokumen asli perusahaan.
- 4) Membangun jaringan kolaborasi yang paling menguntungkan dengan berbagai pemegang saham.
- 5) Mengupayakan kelancaran arus agenda sutradara.
- 6) Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan/atau pemerintah kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- 7) Mengkoordinasikan sistem informasi perusahaan.
- 8) Membuat laporan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 9) Mengkoordinasikan bahan pelaporan untuk komisaris, pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan.
- 10) Melakukan kegiatan kesekretariatan/administrasi perusahaan.
- 11) Bertanggung jawab atas penerimaan dan pengiriman surat-surat perusahaan.
- 12) Menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu tentang kegiatan kesekretariatan.

4. Station Manager

Bertanggung jawab secara penuh kepada semua pelaksanaan program/acara radio siaran yang sudah disepakati dan disahkan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Secara langsung bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja bagian production manager dan program director agar melaksanakan kerja secara maksimal, profesional, tepat waktu, dan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP).

5. Divisi Pemberitaan

- 1) Menangani berita-berita-berita atau informasi yang harus disiarkan oleh penyiar.
- 2) Menyeleksi bahan-bahan berita yang ada untuk disiarkan.
- 3) Memilih tema-tema untuk dibicarakan oleh penyiar bersama pendengar.

6. Divisi Siaran

- 1) Mengawasi output dari radio terutama menyangkut kepenyiaran, produksi dan musik keseluruhan.
- 2) Memberikan bimbingan kepada penyiar dan operator menyangkut format, misi dan visi radio.
- 3) Mengawasi jalannya radio sehari-hari mulai dari pemberitaan, musik pada program yang akan ditampilkan.
- 4) Bertanggungjawab terhadap kualitas, kuantitas dari Sumber Daya Manusia (SDM).
- 5) Merencanakan dan menyusun format siaran.
- 6) Merencanakan dan menyusun kegiatan off air.

- 7) Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) Radio.

7. Divisi Teknik

- 1) Bertanggung jawab atas kualitas suara siaran radio yang dikonsumsi pendengar.
- 2) Menjamin pengoperasian atau pengoperasian semua peralatan stasiun (radio), termasuk pemancar, menurut parameter teknis yang ditetapkan oleh pemerintah/badan berlisensi.
- 3) Pembelian, perbaikan, dan pemeliharaan pemancar
- 4) Memantau akurasi sinyal
- 5) Sesuaikan radio untuk tujuan pemrograman
- 6) Bersiaplah untuk transmisi jarak jauh.

8. Produksi

Kerjasama dengan operator untuk mencatat nama pemenang kuis dengan lengkap. Rundown program harus dijalankan, misalnya harus memutar opening tunes atau closing tunes. Bertanggung jawab penuh pada acara sesuai dengan target yang diinginkan termasuk tepat waktu dalam penayangan iklan.

9. Divisi Off Air

Merencanakan program promo suatu produk yang bekerja sama Jurnal Rival Radio. Membuat suatu event yang sifatnya komersil baik untuk Jurnal Rival Radio maupun untuk produk klien. Bertanggung jawab untuk program acara off air tiap minggunya.

10. Music Director

Music director adalah orang yang berperan penting dalam penataan music dalam siaran on air, music director biasanya akan di bekali ilmu music dan harus bisa menempatkan kategori lagu sesuai dengan time and tema siaran, tugas lain dari MD adalah, update lagu-lagu terbaru, dan menjalin kerjasama dengan beberapa label music untuk menunjang ketersediaan lagu di radio, dan md juga berperan penting dalam penyusunan chart.

11. Script Writer

- 1) Menyusun dan mengedit naskah yang akan digunakan atau disiarkan oleh penyiar.
- 2) Siapkan juga berbagai bahan atau informasi yang mendukung sebuah program siaran, misalnya tips atau info ringan.

3.6 Fasilitas Madama Radio 87.7 FM

3.6.1 Studio

Studio radio adalah tempat untuk penyiar menyiarkan informasi atau berita. Pada umumnya ruang studio, merupakan ruangan kedap suara yang menghilangkan suara-suara yang tidak diinginkan yang dapat mengganggu proses siaran. Ruangan ini digunakan penyiar Madama Radio 87.7 FM sebagai tempat menyiar, dengan berbagai fasilitas penunjang. Di dalam ruangan ini terdapat 2 buah komputer, 2 buah monitor, 3 buah *mic*, 3 buah *headphone* dan 1 alat *mixer*. Komputer 1 digunakan untuk sebagai komputer utama memutar musik-musik, *insertion*, audio iklan dan komputer 2 digunakan sebagai *monitoring* siaran yang

dimana menggunakan *Winamp* sebagai alat *monitoring* dan *recording*-nya, komputer 2 juga digunakan untuk membacakan iklan atau *ad-libs* dari pengiklan.



Gambar 3. 2 : Studio Madama Radio 87.7 FM

3.6.2 Hardware dan Software

Madama Radio 87.7 FM memiliki beberapa *software* dan *hardware* (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan dalam proses penyiaran diantaranya;

1. **Audio mixer**, Madama Radio 87.7 FM, menggunakan *audio mixer* mengatur sinyal dari microphone dan sinyal prosesor. Operator menggunakan isyarat ini dengan menekan knob atau tombol kemudian kembali sinyal ke tape recorder, sinyal prosesor, dan monitor power amplifier. Pada *audio mixer* ini juga kita dapat mengatur pengaturan volume suara mulai dari lembut sampai keras, juga keseimbangan suara yang keluar dengan *backsound* yang mungkin disediakan selama proses siaran.
2. **Mic**, Radio Fajar 89.3 FM menggunakan *mic* untuk kebutuhan penyiar dan kebutuhan saat dubbing, tanpa *mic* tidak akan ada suara yang mengudara yang dibutuhkan oleh pendengar. Ada beberapa macam istilah microphone,

ada yang monostereo, berkaki dua dan empat basic dan wireless, microphone classic dan modern serta microphone untuk rekaman.

3. **Headphone**, Madama Radio 87.7 FM menggunakan *headphone* untuk mendengarkan aktifitas yang sedang mengudara, juga digunakan untuk memonitoring musik dan suara dari penyiar yang sementara mengudara, ditakutkan musik yang disuguhkan kurang jelas di telinga pendengar.

4. **Komputer**, di Madama Radio 87.7 FM menggunakan dua komputer, komputer utama untuk memutar *playlist* musik dan untuk komputer kedua untuk merekam siaran yang sedang mengudara dan tempat baca adlibs, chart musik ataupun new release. Selain tempat pengoperasian software untuk on air, ada komputer yang terkoneksi dengan internet, komputer ini biasanya dipakai penyiar untuk mencari bahan berita.

5. **Antena**, Sebuah antena adalah bagian vital dari suatu pemancar atau penerima yang berfungsi untuk menyalurkan sinyal radio ke udara. Fungsi antena adalah untuk mengubah sinyal listrik menjadi sinyal elektromagnetik, lalu meradiasikannya (Pelepasan energi elektromagnetik ke udara / ruang bebas).

6. **Software Zara Radio**, software ZaraRadio merupakan software pemutar musik dan aplikasi inti yang digunakan di Madama Radio untuk disiarkan kepada paramuda. Aplikasi ZaraRadio merupakan aplikasi pemutar musik yang sering digunakan oleh radio untuk memutar lagu, jingle ataupun iklan. Di aplikasi ZaraRadio juga dapat membuat *playlist* lagu dan memutar lagu tanpa harus berpindah aplikasi karena sudah terhubung

dengan penyimpanan pada komputer. Tidak hanya itu, ZaraRadio juga menyediakan fitur pemutaran jingle radio dengan meng-klik tombol pemintas yang disediakan dan juga memiliki fitur TalkOver yang berfungsi untuk merendahkan volume lagu agar suara dari penyiar dapat terdengar dengan jelas.

7. Software Winamp, Winamp digunakan sebagai *software* untuk menyiarkan siaran radio secara daring yang bisa didengarkan melalui website Madama Radio.

8. Software Cool Edit, *Cool Edit* digunakan oleh staff di Madama Radio untuk melakukan proses penyuntingan pada *Voice Over* (VO), terutama pembuatan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dan pengambilan bukti siaran.

3.6.3 Program Siaran

Madama Radio 87.7 FM mulai mengudara dari pukul 06.00-23.00 WITA dan memiliki beberapa program siaran diantaranya;

1. **Hello Morning** mulai dari jam 06.00-10.00 WITA dari hari senin sampai jum'at yang diisi oleh penyiar Adit.
2. **This is Indonesia** mulai dari jam 10.00-13.00 WITA dari hari senin sampai jum'at yang diisi oleh penyiar Arsyil yang programnya full tentang Indonesia termasuk lagu-lagu dan informasi yang disampaikan.
3. **Pick & Play** mulai dari jam 13.00-16.00 WITA dari hari senin sampai jum'at, di program ini tidak ada penyiar yang melakukan VO melainkan hanya memutar *playlist* lagu selama 3 jam.

4. **Siaran Sore** mulai dari jam 16.00-19.00 WITA dari hari senin sampai jum'at, yang diisi oleh penyiar Ainun dan Ata. Di program ini memiliki konten di hari selasa yang bernama *ECorner* yaitu mempromosikan UMKM lokal yang ada di Makassar dan di hari Kamis memiliki konten HaloDoc yang membahas tentang kesehatan dan lain sebagainya.

5. **Jaga Malam** mulai dari jam 19.00-23.00 WITA dari hari senin sampai Kamis yang diisi oleh penyiar Adit dan Alif.

6. **Holyroxx X Milisi** mulai dari jam 19.00-23.00 WITA pada hari jum'at saja yang diisi oleh penyiar Jun, yang kontennya berisi tentang interview dan pengenalan band-band *indie* dan *rock* yang ada di Makassar dan biasa juga diadakan sesi *jamming* bersama yang dilakukan saat *on-air*.

7. **Madama On Weekend** mulai dari jam 06.00-13.00 WITA dan 19.00-23.00 WITA setiap Sabtu dan Minggu yang diisi oleh beberapa penyiar setiap 3 jam yaitu ada Alif Rangga dari jam 06.00-10.00 WITA, di jam 10.00-13.00 hanya melakukan *mixing* lagu kemudian lanjut di jam 19.00-23.00 WITA yang diisi oleh Adit.

8. **Madama+** mulai dari jam 13.00-16.00 WITA setiap hari Sabtu yang diisi oleh penyiar Windi selama 1 jam dan bakal digantikan oleh bintang tamu dari program ini yang diisi oleh penyiar yang dulunya pernah menyiar di Madama Radio.

9. **K-Talks** mulai dari jam 16.00-19.00 WITA setiap Sabtu dan Minggu yang diisi oleh penyiar Nami dan Nad yang berisikan tentang info-info *entertainment* di Asia khususnya Korea Selatan seperti K-Pop dan K-Drama.

10. TOP 40 mulai dari jam 18.00-20.00 WITA disetiap hari minggu yang diisi oleh penyiar Jenny, di program ini membahas tentang chart 40 musik teratas di Madama Radio.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

4.1 Waktu dan Lokasi Magang Merdeka Belajar

Waktu yang dijalani penulis selama magang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini, selama 16 minggu dan berlokasi di Jl. Kajaolalido No.2L Makassar, Sulawesi Selatan.

4.2 Tugas Utama dan Tugas Tambahan

4.2.1 Tugas Utama

Pada laporan magang program MBKM di Madama Radio 87.7 FM penulis ditempatkan pada divisi Operator *mixer* di program Pick & Play dan Hello Morning. Penulis sebagai operator sekaligus membuat *playlist* musik untuk diputarkan di program Pick & Play dan Hello Morning. Program Pick & Play adalah program yang ada di Madama Radio 87.7 FM yang mengudara setiap hari Senin-Jum'at dari jam 13.00-16.00 WITA, program ini memiliki tagline “*We play what you like*”. Dan program Hello Morning mengudara setiap hari Senin-Jum'at dari jam 06.00-10.00 WITA.

Pada tahap awal, penulis diminta untuk mempelajari cara pengoperasian *mixer* dan software yang dipakai untuk melakukan siaran di Madama Radio. Kemudian setelah mempelajari pengoperasian *mixer*, penulis diminta membuat *playlist* musik Indonesia dan internasional selama program Pick & Play dengan memutar lagu selama 3 jam dengan format lagu tiga *west* atau internasional dan dua Indonesia, diantara perpindahan lagu *west* ke Indonesia diselingi dengan

insertion dan ILM (Iklan Layanan Masyarakat) dan begitupun sebaliknya dari Indonesia ke west diselingi dengan *insertion* dan ILM.



Gambar 4. 1 : Mengoperasikan audio mixer

1. Pra Produksi

Sebelum penulis ditugaskan di program *Pick & Play*, *Head Station* menugaskan penulis untuk datang pada pukul 08.00 untuk belajar tentang penyiaran yang dilakukan di Madama Radio bersama penyiar Ainun. Mulai dari aturan yang dilakukan saat membacakan informasi, menyalakan pemancar dan *hardware* lainnya, penggunaan aplikasi yang dipakai saat penyiaran yaitu *ZaraRadio* dan *Winamp*, pengoperasian *mixer* yang berfokus pada penyetelan *switch* dan *slider* pada *mixer*. Pada *mixer* terdapat batas maksimal untuk *slider* dinaikkan, batas itu berfungsi untuk menjadi patokan agar suara yang dikeluarkan pada siaran tidak pecah. Di *mixer* juga ada *switch* sebagai tanda bahwa audionya telah menyala.

Setelah penulis mempelajari hal tentang penyiaran di Madama Radio, penulis ditugaskan oleh penyiar untuk mencari sebuah informasi dan membuat *script* untuk berita yang akan dibacakan.

2. Produksi

Pada tahap ini, produksi siaran telah berlangsung pada program Hello Morning yang dibawakan oleh Ainun dan dibantu oleh penulis sebagai Operator *mixer*. Setelah mempelajari penyiaran di Madama Radio, penulis ditugaskan oleh Head Station untuk membantu Ainun dalam Program Hello Morning yang mengudara pada pukul 06.00-10.00 WITA. Penulis bertugas sebagai Operator *mixer* yang mengatur audio yang dikeluarkan pada saat siaran termasuk audio dari mic dan dari Aplikasi ZaraRadio.

Setelah penulis mengatur semua itu, mulailah penulis memutar *insertion* sebagai identitas Madama Radio setelah itu diputarkanlah lagu Indonesia Raya sebagai pembuka bahwa siaran telah mengudara, kemudian setelah pemutaran Indonesia Raya penulis memasukkan lagu Indonesia sebanyak 2 lagu dan lagu West atau internasional sebanyak 3 lagu yang diantara perpindahan lagu Indonesia ke West diselingi *insertion* atau ID Call agar ritme yang diputarkan tidak patah dan setelah pemutaran 5 lagu ini, penyiar mulai masuk dengan penulis yang memutar *Mashup* sebagai tanda di Madama kalau penyiar sudah mulai masuk untuk melakukan VO (*Voice Over*). Setelah *insertion Mashup* sudah memasuki penghujung, penulis menurunkan *slider* Audio musik ke level 20% dan menyalakan *switch* pada *mixer* yang terhubung ke mic penyiar dan menaikkan *slider* pada audio mic setelah itu penyiar melakukan VO opening dengan memperkenalkan dirinya, beberapa kalimat penyemangat dan program yang ia siarkan kepada paramuda. Sesudah VO, penulis mematikan *switch mixer* yang terhubung ke mic agar tidak terjadi kebocoran audio dan menaikkan *slider* audio

musik sampai batas yang sudah ditentukan lalu memutar musik 3 west dan 2 Indonesia.

Selama siaran ada juga pembacaan adlibs atau iklan yang disediakan oleh admin Madama, biasanya pengiklan memasang iklan di jam-jam tertentu, ada juga audio iklan yang disediakan oleh pengiklan untuk diputarkan pada jam-jam tertentu.

3. Pasca Produksi

Di tahap ini, Head Station dan penyiar lainnya yaitu Charol mempercayakan penulis untuk dipindahkan ke program Pick & Play karena pemilihan lagu dari penulis yang sesuai dengan identitas dari Madama.

4.2.2 Operator di Program Pick & Play

Pick & Play merupakan salah satu program di Madama Radio 87.7 FM yang disiarkan setiap hari senin sampai jum'at yang dimulai dari pukul 13.00-16.00 WITA yang hanya diisi *playlist* lagu dan kadang juga berisi spot iklan. Di program ini hanya memutar lagu dengan format lima lagu yang terdiri dari tiga west dan dua Indonesia dan diantara perpindahan lagu dari west ke Indonesia diselingi dengan pemutaran ILM dan *insertion*, begitupun sebaliknya dari Indonesia ke west diselingi dengan pemutaran ILM dan *insertion* selama tiga jam.

Penulis ditugaskan di program ini mulai dari hari senin sampai dengan jum'at dari pukul 13.00-16.00 WITA. Inilah salah satu *playlist* yang penulis putarkan saat bertugas sebagai operator pada program Pick & Play:

Tabel 4. 1
Playlist Pick & Play

1. Bumper opening Pick & Play
2. Telepath - Conan Gray
3. Every Summertime – NIKI
4. Rich Brian – California
5. Insertion ID Call
6. ILM
7. Isyana Sarasvati - Kau Adalah (Ft. Rayi Putra)
8. Difki Khalif - Ratu Drama
9. Insertion This is Request Pick & Play
10. Beeabadobee - Talk
11. MGK - Emo Girl (Ft. WILLOW)
12. Iklan
13. Aurora - Runaway
14. Insertion ID Call
15. Hindia - Mata Air (Ft. Natasha Udu)
16. Afgan - Panah Asmara
17. ILM
18. Insertion ID CALL
19. Maroon 5 - Beautiful Mistakes
20. Katy Perry - Fireworks
21. Warren Hue - Runaway W Me
22. ID Call
23. Promo Web
24. Feby Putry - Halu
25. Andra & The Backbone - Sempurna
26. ILM
27. ID Call
28. Insertion This is Request Pick & Play
29. Mariah Carey - We Belong Together
30. Joji - Slow Dancing In The Dark
31. BIBI - The Weekend
32. Insertion Program Pick & Play
33. BYNE - Peniaphobia
34. Lyodra - Gemintang Hatiku
35. ILM
36. Insertion
37. Charlie Puth - Attention
38. The Chainsmokers - Closer
39. John Legend - Love Me Now
40. Insertion This is Request Pick & Play
41. Vierra - Seandainya
42. RAN - Selamat Pagi

43. ILM
44. ID Call
45. Meghan Trainor - Like I'm Gonna Lose You
46. Skylar Gray - Last One Standing (Ft. Eminem, Polo G & Mozzy)
47. Twenty One Pilots - Heathens
48. Insertion
49. Tiara Andini - Merasa Indah
50. Ariel Noah - Lara (Ft. Difki Khalif)
51. ILM
52. Insertion
53. Taylor Swift - All Is Well
54. One Ok Rock - We Are
55. Bazzi - Beautiful (Ft. Camilla Cabello)
56. ID Call
57. Adrian Khalif - Khilaf
58. Bunga Citra Lestari - Aku Wanita (Ft. Dipha Barus)
59. Weird Genius - Sweet Scar
60. ILM
61. ID Call
62. SIA - Chandelier
63. The Weeknd - Save Your Tears (Ft. Ariana Grande)
64. Mashup (Perpindahan Program)

Pada playlist di atas, penulis menggunakan format pemutaran lagu tiga lagu west atau internasional dan dua lagu Indonesia dan diantara perpindahan lagu diselingi *insertion* dan Iklan Layanan Masyarakat.

Untuk iklan, pada program Pick & Play sangat jarang ada pengiklan yang ingin beriklan pada jam ini karena pada saat penulis melakukan magang, belum ada penyiar yang mengisi program ini dan waktu pada program Pick & Play juga bukan merupakan Prime Time, sehingga jarang ada pengiklan yang beriklan.

Setelah penulis memutar *playlist* selama program mengudara yaitu tiga jam, penulis kemudian memasukkan *playlist* yang sudah di buat oleh penyiar Madama yang lain untuk persiapan masuk siaran pada program selanjutnya yaitu

Siaran Sore yang mengudara dari pukul 16.00 - 19.00 WITA yang dibawakan oleh Ainun.

4.2.3 Jadi Pengganti Penyiar di program Madama On Weekend

Pada saat minggu ke-empat belas, penulis diminta untuk mem-backup penyiar Jun dalam siaran Madama On Weekend pada pukul 19.00-23.00 yang dimana penulis dibantu oleh penyiar Adit. Pada saat penyiaran, penulis memutar lagu dengan medium to slow beat yang menyesuaikan dengan jam siaran, ini adalah *playlist* penulis putarkan pada saat menjadi operator:

Tabel 4. 2

Playlist Madama On Weekend

1. Conan Gray - Heather
2. NIKI – Lose
3. JOJI - Slow Dancing In The Dark
4. ILM
5. ID Call
6. Keisya Levronka - Tak Ingin Usai
7. Tompi - Menghujam Jantungku
8. Insertion
9. Maroon 5 - Payphone
10. Yuna - Crush (Ft. Usher)
11. Post Malone - Goodbyes (Ft, Young Thug)
12. ILM
13. Insertion
14. Lyodra - Pesan Terakhir
15. Rizky Febian - Seperti Kisah
16. ID Call
17. Stephen Sanchez - Until I Found You
18. Doja Cat - Kiss Me More (Ft. SZA)
19. Rex Orange County - Keep It Up
20. ILM
21. ID Call
22. Yura Yunita - Tutar Batin
23. LYON - Ego
24. Feby Putri - Runtuh
25. Insertion

26. Troye Sivan - Angel Baby
27. Stephanie Poetri - I Love U 3000
28. ILM
29. ID Call
30. The Overtunes - Bicara (Ft. Monita Tahalea)
31. Kaleb J - It's Only Me
32. Insertion
33. Billie Eilish - Happier Than Ever
34. Harry Styles - As It Was
35. Olivia Rodrigo - happier
36. ILM
37. ID Call
38. Pamungkas - To The Bone
39. Rizky Febian - Terlukis Indah (Ft. Ziva Magnolya)
40. Iklan
41. Insertion
42. Keshi - Drunk
43. Pink Sweat\$ - At My Worst (Ft. Kehlani)
44. Phillip Phillips - Gone, Gone, Gone
45. Insertion
46. Chrisye - Seperti Yang Kau Minta
47. Dere - Berisik
48. ILM
49. ID Call
50. Adele - Easy On Me
51. Khalid - Lovely (Ft. Billie Eilish)
52. Dhruv - double take
53. Insertion
54. Tiara Andini - Menjadi Dia
55. Arsy Widianto - Cintanya Aku
56. ILM
57. ID Call
58. JAY-Z - Empire State Of Mind (Ft. Alicia Keys)
59. Sezairi - It's You
60. Blink 182 - Bored To Death
61. Insertion
62. Rayuan Pulau Kelapa (Closing)

Pada saat memasuki penutupan siaran, Adit yang merupakan seorang penyiar memberitahukan kepada penulis bahwa ketika memasuki penutupan, masukkan lagu rayuan pulau kelapa sebagai penanda bahwa sudah memasuki penutupan dan akhir siaran pada hari itu setelah pemutaran rayuan pulau kelapa,



Gambar 4. 3 : Bahan Berita Siaran

Sumber : <https://bola.kompas.com>

2. Membuat Konten *Reels Instagram* dan *Youtube*

Pada kegiatan ini penulis diminta oleh tim sosial media Madama Radio untuk menjadi talent, videografer dan editor dalam kegiatan konten ini.

1. Konten Youtube *Truth or Dare* with Adit & Alif

1) Pra Produksi

Pada konten pertama yang berjudul *truth or dare* with Adit & Alif, penulis diminta datang pada hari sabtu kemudian mempersiapkan dan memproduksi konten ini, penulis kemudian menyetel kamera dan tripod yang sudah disediakan oleh kru Madama Radio. Kemudian penulis menunjuk Ainun, Arsyil dan Ata sebagai host untuk konten ini. Setelah itu penulis memulai merekam video dengan Adit yang merupakan seorang penyiar dan Alif yang merupakan tim dari sosial media Madama sebagai talent.

2) Produksi

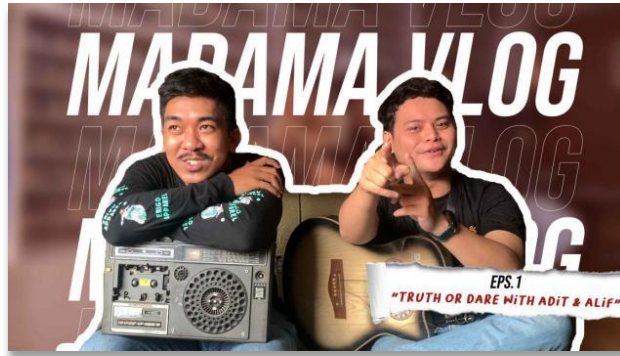
Di dalam video ini hanya dilakukan sekali pengambilan gambar yang nantinya akan dipangkas videonya saat proses *editing*. Pada sesi pertama para talent memperkenalkan diri mereka kepada viewer dan menjelaskan konten apa yang mereka lakukan. Kemudian talent melakukan permainan gunting batu kertas buat menentukan mereka memilih *truth* atau *dare*. Talent Alif memilih *truth* karena Alif takut untuk melakukan *dare*, kemudian para host menanyakan satu pertanyaan kepada Alif yaitu “Siapa cinta pertamamu?” kemudian Alif menjawab “Ibu”. Tapi host dan talent agak sedikit kecewa dengan jawaban yang diberikan oleh Alif. Setelah itu Adit diberikan tantangan karena tersisa satu pilihan antara *truth or dare*, kemudian host memberikan tantangan untuk menelepon mantannya tapi Adit tidak memiliki nomornya. Lanjut ke sesi kedua dimana mereka masih melakukan permainan gunting batu kertas yang kemudian dimenangkan oleh Adit dan memilih *truth*. Lalu para host memberikan pertanyaan “Ciuman terburukmu” lalu Adit menjawab pertanyaannya “samping tembok” lalu sontak semua yang ada di tempat ketawa. Kemudian host memberikan tantangan ke Alif yaitu “*like* foto *instagram* mantan” tapi sayangnya talent Alif tidak memiliki mantan tapi memiliki perempuan yang ia suka, kemudian ia menunjukkan foto yang ia *like* ke kamera.

Kemudian lanjut ke sesi ke ketiga yang dimana sesi ini dimenangkan oleh Adit dan ia memilih *truth* dengan pertanyaan “kapan terakhir kali kamu nonton film dewasa?” lalu Adit menjawab dengan nada bercanda “sebelum mandi”. kemudian para host memberikan tantangan kepada Alif yaitu “mengomentari foto yang ia *like* tadi dengan kalimat maaf udah terlanjur sayang”.

Lalu berlanjut ke sesi terakhir yang dimenangkan oleh Alif dan memilih *truth* kemudian host memberikan pertanyaan “terakhir kali kamu dicampakkan seseorang” kemudian ia menceritakannya dengan nada sedih dan sakit hati. Kemudian berlanjut ke Adit untuk tantangan yang diberikan adalah mengirim pesan ke partner siarannya, tetapi Adit sedikit takut dan malu untuk mengirimkannya pesan. Setelah itu Adit mengirimkan sebuah pesan lalu menunjukkannya ke kamera sebagai bukti bahwa ia telah melakukannya. Setelah itu permainan selesai dan para talent menutup video konten *truth or dare*.

3) Pasca Produksi

Masuk ke proses editing, pada awal video penulis menambahkan opening video sebagai tanda kalau ini adalah hasil editan penulis. Kemudian penulis menambahkan *subtitle* di pengucapan yang audionya kecil agar dapat dipahami oleh penonton dan tidak monoton pada video tersebut. Kemudian saya menambahkan efek gerakan dan efek *zoom* pada beberapa *scene* agar terlihat menarik dan lucu pada saat ditonton. Penulis membuat efek hitam putih pada saat Alif mengungkapkan kesedihannya dan menambahkan lagu yang bernuansa sedih dan tidak lupa pula menambahkan video tambahan orang menangis pada video utama untuk menambahkan nuansa sedih. Tidak lupa juga saya menambahkan beberapa efek suara pada video tersebut agar video yang ditonton tidak terasa sepi dan kosong. Ini adalah hasil dari video konten *Truth or Dare* Adit dan Alif



Gambar 4. 4 : Hasil Konten Youtube Truth Or Dare Alif & Adit

Sumber: <https://youtu.be/PjhPLSXg2SY>

2. Konten Youtube *Truth or Dare* Ainun & Ata

1) Pra Produksi

Seperti halnya dengan konten sebelumnya, penulis dipercaya sebagai video produser oleh Madama Radio untuk mengarahkan konten ini. Penulis menunjuk Adit, Alif dan Arsyil sebagai host untuk konten ini dan memilih Ainun dan Ata yang merupakan penyiar di Madama.

2) Produksi

Pada sesi pertama para talent memperkenalkan diri mereka yaitu Ainun seorang penyiar di Madama dan Ata yang juga seorang penyiar di Madama. Di konten ini mereka akan memainkan permainan *truth or dare*. Kemudian mereka memulai konten ini dengan melakukan permainan gunting batu kertas untuk menentukan siapa yang memilih *truth or dare*, kemudian Ainun memilih *truth* dan host memberikan pertanyaan “siapa orang yang paling ingin kamu cium diantara kita berempat” kemudian Ainun mulai memikirkannya sambil memasang wajah yang jijik. Setelah Ainun memikirkannya, Ainun memilih Alif. Setelah itu host

memberikan tantangan ke Ata yaitu “like foto mantan” kemudian Ata memperlihatkannya ke kamera sebagai bukti bahwa Ata telah menyukai fotonya.

Lanjut ke sesi kedua, Ainun dan Ata melakukan permainan gunting batu kertas, kemudian Ainun memilih *dare* lalu Adit mengatakan kepada Ainun “Bawa HP kan?” lalu Adit memberikan tantangan kepada Ainun untuk menelepon mantannya tetapi tidak diangkat, tetapi host tidak berhenti sampai disitu. Host meminta Ainun untuk mengirimkan sebuah VN (*Voice Note*) kepada mantannya sebagai pengganti tantangan tadi. Lanjut ke talent Ata, yang dimana ia harus memilih *truth* dan host memberikan pertanyaan tentang romansanya, kemudian ia menjawab dengan cukup detail.

Kemudian di sesi ketiga, pada giliran ini yang lebih dulu memilih *truth* or *dare* adalah Ata dan memilih *dare*. Host memberikan tantangan untuk memberi tahu namanya. Setelah itu Ainun mencoba untuk kabur dengan melanjutkan permainan padahal giliran Ainun belum dilakukan. Host memberikan pertanyaan “kapan terakhir kali kamu nangis” lalu Ainun menjawab dengan nada sedihnya “tiap malam”.

Lanjut ke sesi terakhir, pada giliran ini dimulai dari Ainun yang memilih *dare*. Lalu host memberikan tantangan tentang siapa yang Ainun segani di Madama, tapi Ainun takut untuk menjawab pertanyaan ini, lalu Ainun menjawab “R” dengan nada hormat. Setelah itu berlanjut ke Ata yang mendapatkan *truth*, kemudian host mempersilahkan lawannya untuk memberikan pertanyaan kepada Ata, lalu Ainun memberikan pertanyaan tentang kesan pertama terhadap Ainun. Lalu Ata menjawab kalau Ainun itu orangnya senioritas, ternyata tidak. Setelah

itu permainan *truth or dare* selesai dan mereka berdua menutup video konten *truth or dare*.

3) Pasca Produksi

Masuk ke proses editing, penulis memberikan musik di latar belakang video agar tidak terdengar sepi dan kosong saat diputar. Pada saat opening, penulis membuat potongan gambar setiap talent sebagai pengenalan dalam video agar terlihat lebih detail. Penulis juga menambahkan subtitle pada beberapa *scene* video untuk memperjelas. Setelah itu penulis menambahkan efek *motion tracking* pada beberapa momen yang menarik dan lucu agar dapat menarik perhatian penonton. Ini adalah hasil dari konten *truth or dare* Ainun dan Ata:



Gambar 4. 5 : Hasil Konten Youtube Truth or Dare Ainun & Ata

Sumber: <https://youtu.be/sQ893QLrbJY>

3. Konten UNM (Ujian Nasional Madama)

1) Pra Produksi

Konten ini merupakan konten tes pengetahuan umum tentang Makassar, yang dimana para talent akan bertanding untuk mengetes pengetahuan para talent. Di konten ini penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat konten ini dan

men-*direct* konten ini. Penulis menunjuk Ainun sebagai host, Alman dan Arun yang merupakan mahasiswa magang dan Arsyil yang merupakan seorang penyiar sebagai talent di konten ini.

2) Produksi

Di tahap ini, penulis mulai merekam konten ini dengan talent. Penulis membagi perekaman ini dalam tiga sesi dimana para talent tidak akan bersama dalam satu *frame* untuk menghindari kecurangan. Untuk talent pertama yaitu Alman yang merupakan mahasiswa magang di Madama Radio, host mempersilahkan talent untuk memperkenalkan diri dan host menjelaskan permainan apa yang talent akan mainkan. Untuk pertanyaan pertama, host memberikan pertanyaan tentang apa ibu kota India, lalu talent tidak bisa menjawab pertanyaan pertama.

Kemudian lanjut ke pertanyaan kedua yaitu pertanyaan yang sedikit mengecoh, “Akmal punya 10 ekor ikan, Doni punya 8 ekor ikan, 2 buah permen ditambah 4 permen, Nabila punya 4 ekor ikan, 3 buah permen. Tanggal berapa hari raya Natal” lalu wajah talent Alman berubah dengan ekspresi bingung dan kaget tapi Alman bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Lanjut ke pertanyaan ketiga yang berhubungan dengan perhitungan “4 dikali 5 ditambah 2 ditambah 8 dikali 0” tapi talent Alman tidak bisa menjawabnya sama sekali.

Kemudian ke pertanyaan keempat yang berhubungan dengan seorang musisi yaitu vokalis dari Maroon 5, tapi Alman menjawab “Noval”.

Dipertanyaan kelima berhubungan dengan kota Makassar yaitu umur kota Makassar, tapi talent terlihat kebingungan dan bertanya ke host “apa ada kisi-kisi buat permainan ini?”, karena ia tidak mengetahui umur kota Makassar. Tapi host ditanya balik oleh talent, dan host sendiri tidak mengetahui jawabannya.

Setelah itu dipertanyaan keenam, host memberikan pertanyaan tentang menyebutkan lima SMP di Makassar. Tapi talent tidak mengetahui jawabannya tetapi membuat lelucon dengan mengangkat telepon seakan-akan untuk meminta bantuan.

Dipertanyaan terakhir, masih seputar Kota Makassar. Host memberikan pertanyaan apa itu kepanjangan dari LISA (Lihat Sampah Ambil). Tapi talent tidak dapat menjawabnya dan hanya mendapatkan satu poin.

Lanjut ke segmen kedua dimana talent selanjutnya akan berpartisipasi dalam permainan ini yaitu Arsyil yang juga seorang penyiar di Madama Radio. Sama halnya dengan Alman, host mempersilahkan talent untuk memperkenalkan dirinya. Untuk pertanyaan pertama, sama dengan segmen sebelumnya dimana talent tidak bisa menjawab dengan pertanyaan apa ibukota India tapi menjawab Bangladesh yang merupakan sebuah negara.

Untuk pertanyaan kedua, talent kaget dengan pertanyaannya karena berhubungan dengan perhitungan yang dimana talent kurang mahir dengan perhitungan. Ia mulai berhitung dengan jarinya, kemudian ia kaget setelah mengetahui pertanyaan yang sebenarnya tetapi ia terlihat kebingungan dan tidak menjawab pertanyaan yang diberikan.

Lanjut ke pertanyaan selanjutnya, yang berhubungan dengan perhitungan. Setelah mendengar pertanyaannya, dia mengatakan dia tidak akan masuk jurusan hukum kalau ia bisa berhitung.

Kemudian host memberikan pertanyaan keempat, tetapi ia tidak bisa menjawab siapa penyanyi Maroon 5. Arsyil mengatakan ia mengenalnya tapi tidak mengetahui nama dari penyanyi Maroon 5 tersebut.

Setelah itu, host memberikan pertanyaan kelima yang berhubungan dengan Kota Makassar. Tetapi talent juga tidak mengetahui umur kota Makassar, dan host mengatakan lebih baik di *cancel* talent yang ini dengan nada bercanda.

Dipertanyaan keenam, talent berhasil menyebutkan lima SMP yang ada di Makassar, dan berhasil mendapatkan satu poin. Tetapi ia mengatakan di akhir bahwa Arsyil hanya asal menyebutkannya.

Masuk ke pertanyaan terakhir tentang LISA, talent juga tidak mengetahui kepanjangan LISA itu sendiri yang kemudian dihujat oleh host dan para penonton.

Lanjut ke sesi ketiga, yang dimainkan oleh talent Arun yang merupakan mahasiswa magang di Madama Radio bagian sosial media. Host kemudian mempersilahkan talent memperkenalkan dirinya. Untuk pertanyaan pertama sama dengan segmen sebelumnya, kemudian Arun menjawab Moskow yang merupakan ibukota dari negara Rusia.

Kemudian untuk pertanyaan kedua yang berhubungan dengan angka, Arun terlihat serius mendengarkan pertanyaan yang namun setelah ia mendengar pertanyaan yang sebenarnya, ia terlihat bingung dan kemudian ia menjawab dengan benar dan mendapatkan satu poin. Setelah itu, host memberikan

pertanyaan ketiga yang berhubungan dengan perhitungan yang kemudian talent tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Pada pertanyaan keempat, Arun juga tidak bisa menjawab pertanyaan tentang Maroon 5, dan kemudian host mengatakan bahwa para talent tidak pernah mendengarkan lagu Maroon 5. Pertanyaan selanjutnya, host bertanya tentang umur kota Makassar yang juga Arun tidak mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut.

Pertanyaan keenam Arun menjawab beberapa SMP di Makassar tetapi hanya menyebutkan empat SMP yang ada, dan karena itu ia belum bisa mendapatkan poin. Pertanyaan terakhir juga belum ada yang bisa menjawab dengan benar termasuk Arun yang menjawab ini dengan “LISANDRO” yang membuat host dan penonton spontan untuk ketawa. Setelah semua pertanyaan diberikan Arun dan Alman ditugaskan oleh penulis untuk menutup video konten UNM ini.

3) Pasca Produksi

Masuk ke tahap proses editing, penulis membuatkan teks untuk jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan kepada talent dan teks untuk poin atas jawaban yang mereka jawab. Penulis juga menambahkan *background* pada video agar audionya tidak terdengar kosong dan hanya audio dari video saja yang terdengar. Kemudian pada saat pertanyaan keempat di sesi Alman, penulis menambahkan efek *deepfake* yang digunakan di muka Adam Levine dengan mengganti muka penulis pada saat Alman mengatakan “Noval”. Ini adalah hasil dari video konten UNM.



Gambar 4. 6 : Hasil Konten Youtube UNM

Sumber: https://youtu.be/V_LXDk199mo

4. Konten Reels Instagram I'm Falling In Love

Konten yang dibuat oleh penulis dan beberapa talent lainnya adalah konten TikTok yang berjudul dan telah ku jatuh cinta yang diambil dari lagu Melly Goeslaw yang berjudul I'm Falling In Love pada bagian *reff*-nya. Di konten ini, siapa yang saling tatap-tatapan akan keluar dari game sampai tersisa satu orang sebagai pemenangnya.

1) Pra Produksi

Di konten ini penulis ditunjuk sebagai talent dan beberapa talent lainnya seperti Charol yang merupakan seorang penyiar, Ata yang merupakan seorang penyiar, Alman yang merupakan mahasiswa magang, Arun yang juga merupakan mahasiswa magang, Azhe Rachman yang merupakan seorang penyiar, Ainun yang merupakan seorang penyiar, Alif adalah anggota dari tim sosial media Madama Radio dan juga Adit yang merupakan seorang penyiar.

2) Produksi

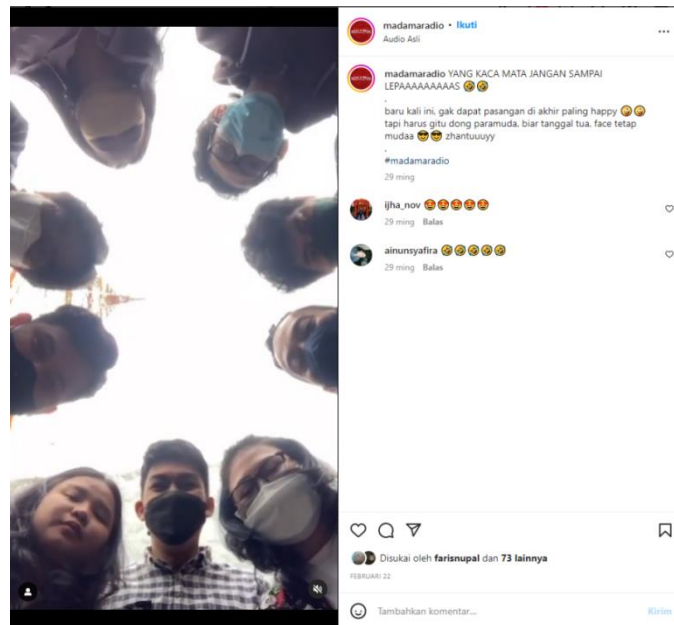
Penulis dan talent lainnya melakukan konten ini di rooftop Madama Radio, para talent membentuk posisi melingkar dan menyimpan telefon di tengah lingkaran, kemudia para talent serentak melihat ke bawah. Kemudian Alif memulai perekaman konten lalu salah satu dari talent mulai berhitung yang dimulai dari Azhe Rachman sebagai petunjuk untuk saling tatap-tatapan.

Pada saat sesi pertama, belum ada talent yang saling menatap dan permainan tetap dilanjutkan. Lanjut ke sesi kedua, juga belum ada talent yang saling menatap tetapi para talent langsung menertawakan diri mereka sendiri. Kemudian di sesi ketiga, talent Alman dan Arun saling menatap dan telah kalah dari permainan. Setelah itu menuju sesi keempat, talent Ainun dan Alif saling tatap-tatapan dan mereka kemudian salah tingkah lalu dikeluarkan dari permainan. Kemudian di sesi kelima, tidak ada talent yang saling menatap dan permainan dilanjutkan. Di sesi keenam ini, talent Azhe dan Ata yang saling tatap-tatapan dan kemudian mereka berdua teriak histeris. Masuk ke sesi terakhir dimana talent Adit dan Charol saling menatap yang berarti permainan ini dimenangkan oleh penulis.

3) Pasca Produksi

Masuk ke tahap *editing*, penulis menambahkan efek suara tepukan apabila tidak ada yang saling menatap dan menambahkan logo silang. Kemudian pada saat talent saling menatap, penulis menambahkan teks nama talent yang saling menatap, menambahkan tanda panah dan menambahkan potongan lagu dari Melly Goeslaw yang berjudul I'm Falling In Love di bait lagu "Dan ku telah jatuh cinta". dan pada saat video menunjukkan pemenang, penulis menambahkan efek suara

kemenangan, menambahkan teks “Winner Nopal” dengan logo piala di atas tulisannya. Ini adalah hasil dari konten Dan Telah Ku Jatuh Cinta



Gambar 4. 7 : Hasil Konten Instagram “dan tlah ku jatuh cinta”

Sumber: <https://www.instagram.com/reel/CaQs0HHgqGS/>

5. Konten Reels Instagram Drama “Perbestie-an”

Ini merupakan konten yang lagi “*trending*” di TikTok yang dibawah ke Reels Instagram oleh Madama. Di konten ini para talent yang terdiri dari Alman, Arun, Ainun, Adit, Alif, Ata dan penulis sendiri. Dalam konten ini hanya berbentuk slide foto yang disesuaikan sama sifat yang ada pada sebuah ilustrasi.

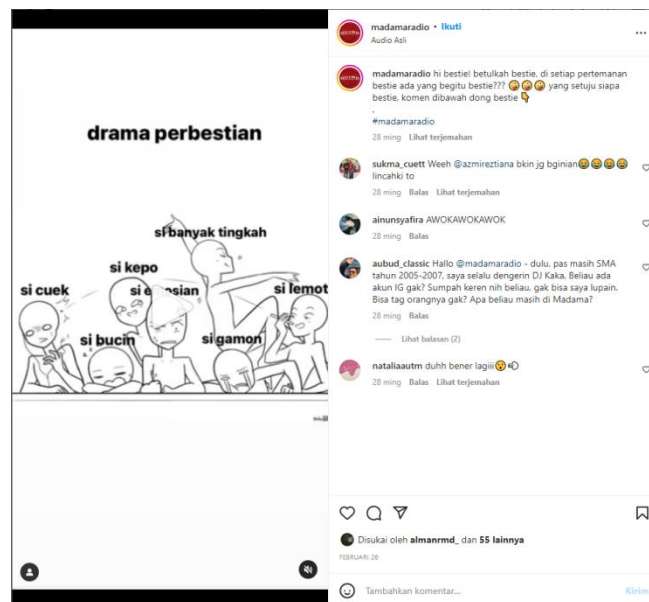
1) Produksi

Di konten ini, Alif mengambil beberapa gambar dari talent untuk dijadikan sebuah slide gambar untuk disesuaikan sama konten yang akan dibuat. Seperti yang dilihat dari video, Alif mengambil foto Alman yang bergaya “*metal*”

kemudian foto Adit berpose dengan gaya mengepalkan kedua tangannya di dagu dengan ekspresi senyumnya. Lalu foto penulis yang bergaya dengan membuat pose centang dengan tangannya yang diletakkan di dagu dan ekspresi senyum. Kemudian Alif mengambil gambar Ainun yang melakukan pose dengan meletakkan punggung tangannya dibawah wajahnya dan memiringkan kepalanya sambil melakukan ekspresi senyum dengan mata tertutup. Kemudian penulis mengambil foto Alif yang bergaya badan yang membelakangi meja dan memasukkan tangan ke kantung celananya dan berkespresi senyum. Setelah itu pada pengambilan foto Arun, ia melakukan gaya yang keren dengan memasukkan tangannya ke dalam kantung jaketnya. Dan yang terakhir Ata yang melakukan pose tangan yang diletakkan di dagu dan berekspresi senyum.

2) Pasca Produksi

Pada saat proses editing, Alif dan penulis membuat editan slideshow yang kemudian disesuaikan dengan sifat para talent, seperti pada video yang dimana Alman ditunjuk sebagai “Si Cuek” pada slide pertama yang kemudian berlanjut ke slide kedua yaitu Adit sebagai “Si Budak Cinta”. Dan kemudian, penulis sebagai “Si Kepo (*Knowing Every Particular Object*), setelah itu Ainun yang ditunjuk sebagai “Si Emosian” karena sifatnya yang sangat cocok dengan deskripsi ini. Kemudian, Alif yang sangat sesuai dengan sifatnya yaitu “Si Gamon (*Gagal Move-On*)”. Setelah itu, ada Arun yang ditunjuk sebagai “Si Banyak Tingkah”. Dan yang terakhir ada Ata yang disesuaikan sama sifatnya yaitu “Si Lemot (*Lemah Otak*)” karena Ata lambat dalam merespon sesuatu. Ini adalah hasil dari konten Drama “Per-Bestiean”



Gambar 4. 8 : Hasil Konten “Drama Perbestie-an”

Sumber: <https://www.instagram.com/reel/Caa9jZdg7sb/>

6. Konten Reels Instagram Fortune Cookie

Konten merupakan konten yang lagi *trending* di TikTok untuk mengingat kembali masa kejayaannya JKT 48 dengan melakukan tarian yang mereka lakukan di lagu Fortune Cookie.

Pada saat pengambilan gambar, dilakukan di lantai 3 Madama di depan ruangan studio. Para talent membentuk formasi satu orang di depan, dua orang dibelakanhg dan satu orang lagi dibelakang dengan Ainun sebagai pemimpin dalam tarian ini. Setelah itu perekaman dilakukan dengan mengikuti musik bagian *reff* pada lagu Fortune Cookie yang kemudian para talent melakukan tarian yang JKT 48 lakukan pada *reff* musik tersebut. Seperti yang terlihat pada video dimana sebelum masuk pada tariannya, para talent memasang ekspresi kerennya kecuali penulis sendiri yang memasang ekspresi datar. Setelah itu para talent mulai

menari seperti yang dilakukan oleh grup JKT 48 pada lagu Fortune Cookie. Penulis dan Ainun terlihat sangat ahli dalam melakukan gerakan tarian tersebut.

Dan terlihat dari video bahwa talent Adit kurang mengetahui gerakan dari lagu ini, begitu juga dengan Alif. Di akhir video para talent melakukan tarian bebas. Dan inilah hasil dari konten Fortune Cookie.



Gambar 4. 9 : Hasil Konten “Fortune Cookie”

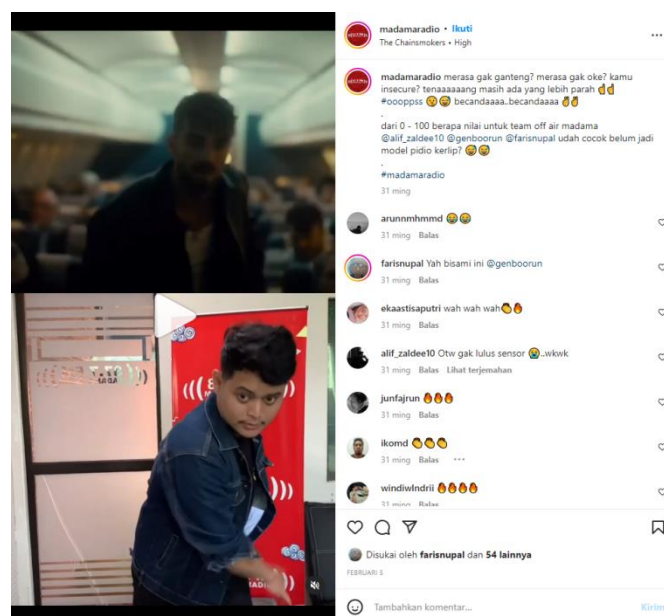
Sumber: <https://www.instagram.com/reel/CaGiayrJ861/>

7. Konten Reels Intagram Potongan Video Clip dari *The Chainsmokers*

Pada konten ini, penulis, Alif dan Arun berinisiatif untuk membuat video klip versi *low budget* dari video klip *The Chainsmokers* yang berjudul *High* dan Alif mengambil bagian pada menit ke 1:47 sampai ke menit 2:07 di *scene* pesawat. Proses pengambilan gambar dilakukan di Studio Madama.

Saat pengambilan gambar, penulis ditunjuk oleh Alif untuk memerankan sang perempuan yang ada di video, Arun berperan sebagai orang yang terikat di

tempat duduk pesawat dan Alif sebagai tokoh utama dalam video klip ini. Setelah itu pada *scene* pertama Alif seolah-olah lagi melompat kemudian tiba-tiba berada di dalam pesawat kemudian pengambilan gambar ke talent Arun yang seolah-olah lagi terikat dan mulutnya tertutup lakban. Lalu kembali ke *scene* Alif, setelah masuk ke *scene* dimana penulis yang dibuat seolah-olah melihat ke arah Alif demi membuat video klip tersebut mirip dengan aslinya. Setelah itu penulis berdiri untuk meninggalkan kursinya dan masuk ke *scene* dimana Alif melupakan Arun bahwa Arun masih terikat dan mulutnya yang tertutup masker dan Alif kemudian membuka masker tersebut dan Arun kelihatan marah kepada Alif. Lalu Alif mengejar penulis menuju pintu. Berikut adalah hasil dari konten Video Klip Low Budget The Chainsmokers



Gambar 4. 10 : Hasil konten video klip “The Chainsmokers - High”

Sumber: <https://www.instagram.com/reel/CZICUJKpLXn/>

3. Membuat Ad-Libs dari Bolu Rampah

Pada tugas ini, penulis ditugaskan oleh Ainun untuk dibuatkan ad-libs dari pengiklan dari Bolu Rampah. Ainun mengirimkan VN kepada penulis sebagai bahan referensi untuk dijadikan ad-libs, kemudian penulis membuat ad-libs yang berbunyi

“Hai paramuda, gimana mood kalian hari ini?//

Kalian tau kue tempo dulu khas bugis makassar gak?//

Nah, (penyiar) punya saran buat kalian yang mau makan kue nya/ namanya itu Bolu Rampah Daeng Ngeppe

Buat kalian yang mood nya lagi sedih/Bolu rampah Daeng Ngeppe lagi adain promo loh//

Promonya itu berupa gratis ongkir/paramuda//

Yuk/ buruan pesan dan gak usah banyak mikir//

Setelah makan Bolu rampah/ bikin hati sedih kalian langsung jadi happy//

Bolu Rampah bring back your memories”

4.3 Kendala dan Solusi Selama Mengikuti Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

4.3.1 Kendala

Selama magang di Madama Radio 87.7 FM kurang lebih waktu yang dibutuhkan empat bulan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), pastinya penulis mengalami beberapa kendala selama magang di Madama Radio 87.7 FM. Diantaranya:

1. Penulis masih kurang pengetahuan terkait alat-alat yang ada di studio siaran.
2. Penulis kesulitan dalam menghafal. Banyaknya musik yang ada di *playlist* yang ditakutkan terputar dua kali menjadi kekhawatiran penulis
3. Perangkat komputer yang bermasalah di kantor cukup mengganggu proses siaran.
4. Penulis masih kurang cekatan jika terjadi pemadaman listrik sementara untuk menyalakan kembali pemancar dan perangkat keras di studio.

4.3.2 Solusi

Solusinya adalah dengan mudah mengatasi semua kendala yang ada, penulis mencoba memahami lebih dalam, kemudian mencoba mencari solusinya. Jika terjadi gangguan teknis, misalnya: Kondisi kantor yang tidak mendukung (listrik mati), namun penulis harus selalu waspada dan siap, karena begitu semuanya kembali normal, *playlist* harus segera diputar.

Penulis juga mencoba mencari di internet hal-hal seperti fungsi dari alat-alat studio, penulis sering menggunakan aplikasi *Youtube* untuk mengetahui kegunaan dan manfaat dari alat-alat studio tersebut. Penulis juga mencari informasi tentang musik yang sedang populer di aplikasi *Spotify*. Penulis juga membuat catatan tentang trek di daftar putar agar tidak diputar dua kali.

Ketepatan waktu juga menjadi prioritas karena program radio memiliki waktu dan jenis program yang tetap. Oleh karena itu, penulis harus selalu tepat waktu. Penulis juga sering menanyakan langsung kepada pembimbing atau penyiar tentang hal-hal yang penulis tidak ketahui.

4.4 Temuan-temuan Baru

Terkait dengan temuan baru yang penulis dapatkan saat melakukan magang di Madama Radio yang tidak didapatkan di dunia kampus adalah sebagai berikut:

1. Penulis belajar cara pengoperasian mixer pada studio Madama Radio dan penyesuaian volume pada mixer.

Pengoperasian mixer pada studio Madama Radio merupakan suatu agenda kegiatan dasar dan utama dalam proses penyiaran sehingga penulis berkesempatan untuk belajar cara mengoperasikan mixer. Dalam proses pembelajaran ini, pengoperasian mixer dilakukan dengan cara:

- 1) Tahap pertama, menyalakan switch musik pada mixer sehingga audio dapat tersampaikan kepada pendengar
- 2) Tahap kedua, menaikkan slider audio musik pada mixer sebanyak 70%-80%.
- 3) Tahap ketiga, apabila penyiar ingin melakukan Voice Over (VO), penulis diajarkan untuk menurunkan slider pada musik sebanyak 10%-20% pada mixer lalu menyalakan switch pada audio mic dan menaikkan slider mic sebanyak 70%-80%.
- 4) Tahap akhir, ketika penyiar sudah melakukan VO, penulis mematikan switch pada audio mic lalu menurunkan slider ke 0% dan menaikkan slider musik sebanyak 70%-80% sehingga musik dapat terdengar lebih jelas di radio.

2. Penulis juga belajar penempatan iklan dan spot pada playlist di Madama Radio.

Penempatan iklan dan spot pada playlist lagu merupakan salah satu agenda wajib yang dilakukan pada penyiaran di salah satu program Madama Radio. Iklan pada penyiaran radio merupakan salah satu bentuk pemasukan perusahaan. Radio sebagai sarana komunikasi public bertindak sebagai perantara antara produsen dan konsumen. Promosi-promosi iklan yang ditempatkan pada playlist Madama Radio dilakukan setiap tiga atau dua lagu dengan durasi iklan paling lama satu menit tiga puluh detik.

3. Penulis juga mampu belajar dari seorang penyiar bagaimana penyiar tersebut melakukan siaran mulai dari opening hingga closing dengan intonasi nada bicara layaknya penyiar yang pasti jauh berbeda ketika berkomunikasi di luar studio. Penulis juga mampu mengetahui bagaimana penyiar mencoba berinteraksi dengan pendengar seperti yang kita ketahui hanya audio tanpa visual dan penyiar mampu mengimajinasikan seolah-olah seolah khalayak ada didepan mata.

Penyiaran radio sangat bergantung dari kemampuan komunikasi penyiar dalam membangun suasana di antara pendengar. Sebagai salah satu tipe komunikasi massa yang berupa audio, seorang penyiar radio harus komunikatif dan interaktif dengan pendengar. Pada kegiatan ini penulis belajar cara komunikasi yang dilakukan oleh penyiar radio ketika sedang menyiarkan program di Madama Radio.

4. Penulis juga belajar tentang musik dengan irama apa yang harus diputarkan pada jam-jam tertentu.

Sebagai media penyiaran yang beroperasi dari jam 06.00 sampai jam 23.00, terdapat waktu-waktu tertentu yang memiliki suasana yang berbeda-beda, seperti ketika di pagi hari suasana harus lebih semangat untuk meningkatkan *mood* untuk beraktivitas; siang hari ketika suasana lebih tenang dan santai untuk menikmati waktu-waktu istirahat, serta sore hari dimana suasana cenderung lebih bebas. Pada kegiatan ini, penulis umumnya memutar lagu-lagu yang berirama medium pada jam 13.00 sampai jam 13.45, kemudian dilanjutkan dengan lagu-lagu yang berirama medium ke high dengan tema lagu meningkatkan *mood* dari jam 13.45 sampai 14.30. Aturan pemutaran music ini sudah menjadi aturan baku di program radio Pick & Play Madama Radio.

5. Penulis juga mempelajari bahwa tidak hanya musik yang ada dalam sebuah radio tetapi ada juga konten yang ada dalam sebuah program dan berada pada segmen tertentu.

Sebagai komunikasi massa, penyiaran radio memiliki berbagai program untuk menarik minat pendengar terhadap siaran yang diberikan, salah satunya dengan konten-konten yang berisikan tema tertentu. Contohnya adalah konten tentang kesehatan yaitu HaloDoc yang mengudara setiap hari Kamis di program Siaran Sore pada pukul 17.00-17.30 yang dibawakan oleh Ainun. Dan konten untuk mempromosikan UMKM yaitu ECorner pada hari Selasa pada program Siaran Sore pada pukul 17.00-

17.30 yang dibawakan juga oleh Ainun dan kadang dibantu oleh Ata yang juga seorang penyiar.

6. Penulis juga mempelajari bahwa seorang penyiar di Madama Radio harus bisa melakukan semuanya, seperti pengoperasian mixer, penggunaan aplikasi dan pengetahuan tentang musik.

Penyiaran radio memerlukan beberapa perangkat, komponen, serta kemampuan komunikasi dan pengetahuan penyiar sehingga menghasilkan suatu penyiaran yang berkualitas. Madama radio sebagai salah satu media penyiaran radio juga mengharuskan SDM nya memiliki kompetensi dasar tersebut. Karena pada saat penyiaran, yang ada di dalam studi Madama hanyalah penyiar sendiri, maka dari itu mereka harus bisa menguasai kompetensi di atas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama penulis melaksanakan program magang MBKM di 87.7 FM Madama Radio, penulis dapat lebih memahami tentang penyiaran khususnya pada radio. Kita tahu bahwa menjadi penyiar hanya berbicara. Ternyata tidak hanya keterampilan komunikasi yang dibutuhkan, peran penyiar dalam menjadikan program radio sebagai andalan pendengar juga dapat menarik minat pengiklan.

Karakteristik stasiun radio sudah pasti berbeda untuk setiap stasiun radio seperti jingle, suara, jenis informasi, musik dll. Semua ini disesuaikan dengan program dan target audiens. Mungkin ada beberapa radio yang hanya menyajikan musik tanpa pidato (*speech*), lagi-lagi semua stasiun radio dengan program dan segmentasi yang berbeda. Karena radio adalah media auditif di mana suara berperan penting dalam proses penyiaran, kebutuhan bahasa dan suara penyiar umumnya menjadi target dari audiens.

Tidak dapat disangkal bahwa pendengar merasa puas dengan stasiun radio tertentu karena suara penyiarannya, tetapi tidak hanya suara penyiar yang menjadi daya tarik dari pendengar, ada juga program yang menjadi daya tarik para pendengar, mengingat keberhasilan semua program tergantung pada berapa banyak pendengarnya, sehingga setiap stasiun radio selalu *update* program mereka untuk menarik jumlah pendengar yang dapat mendatangkan pengiklan sebagian dari keuntungan perusahaan.

Radio merupakan salah satu media massa yang dapat memberikan informasi, maka dalam proses penyiaran sebagai penyiar juga memerlukan persiapan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi. Misalnya, ketepatan waktu dibutuhkan oleh seorang penyiar, agar tidak terlambat sehingga ada jeda untuk mempersiapkan segala sesuatunya dari membaca kembali informasi yang ingin disampaikan kepada khalayak, dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan proses siaran.

Selanjutnya membuat *playlist* operator *mixer* ini merupakan tugas utama penulis yaitu membuat *playlist* musik untuk kebutuhan salah satu program Pick & Play di 87.7 FM Madama Radio. Penulis harus bisa mengetahui musik dengan irama apa yang harus di putar pada jamnya sehingga bisa membuat pendengar tetap mendengarkan di frekuensi 87.7 FM Madama Radio, dan pentingnya menghafal musik di *playlist* radio agar tidak diputar dua kali. Penulis juga bisa melihat bagaimana orang-orang yang bekerja khususnya di dunia media, poin utama menurut penulis adalah ketepatan waktu.

Kegiatan yang dilakukan selama magang merupakan tambahan pengetahuan bagi penulis, yang nantinya dapat diimplementasikan dengan aman di dunia kerja. Penulis juga mengetahui pentingnya selalu disiplin dalam bekerja terutama dalam hal waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan laporan yang ditulis penulis, ada beberapa saran untuk pihak Kampus Universitas Fajar dan pihak 87.7 FM Madama Radio, yakni sebagai berikut:

5.2.1 87.7 FM Madama Radio

Penulis berharap kedepannya Radio 87.7 FM Madama dapat bekerjasama dengan Universitas Fajar dimana Radio 87.7 FM Madama dapat dijadikan laboratorium bagi mahasiswa Universitas Fajar khususnya yang mengambil jurusan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi Broadcasting dapat langsung di praktekkan dilapangan terkait matakuliah radio.

5.2.2 Universitas Fajar

Penulis berharap kampus Universitas Fajar untuk memenuhi kebutuhan mata kuliah broadcasting, dengan menyediakan studio penyiaran di kampus. Agar ketika mahasiswa yang ingin magang setidaknya sudah memiliki sedikit pengetahuan dari kampus. karena akan berbeda jika hanya ilmu yang diandalkan namun tidak pernah praktek. Program magang MBKM ini dengan rentan waktu 4-6 bulan penulis bersyukur karena dengan waktu yang cukup lama penulis mampu mendalami dunia broadcasting khususnya di Radio pada penyiaran.

Terkait dengan matakuliah Broadcasting, semoga bisa memperluas ilmunya pada media radio, karena pada matakuliah dengan konsentrasi Broadcasting masih kurang untuk penjelasan tentang radio terutama pada penyiaran radio dan pengoperasian pada radio. Walaupun dulu Universitas Fajar memiliki radio kampus tapi sayangnya sudah tidak beroperasi. Semoga kedepannya Universitas Fajar dapat memperluas ilmunya tentang radio khususnya proses penyiaran, sehingga mahasiswa yang akan magang di stasiun radio dapat mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Assauri, Sofjan (2017). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Rajawali Perss, 2017.
- McQuail, Denis. (1987). *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Onong Uchjana, (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* .Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Hidajanto Djamal., Fachruddin, Andi, (2011). *Dasar-dasar penyiaran: sejarah, organisasi, operasional, dan regulasi*. Jakarta, Kencana.
- Masduki, (2001). *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter Dan Penyiar*. Yogyakarta: Lkis Plangi Aksara.
- Masduki, (2005). *Menjadi Broadcaser Propesional*. Yogyakarta: PT. Lkis Plangi Aksara.
- Morissan. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi Ed. Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Romli, Asep Syamsul M. (2004). *Broadcast Journalism: Panduan menjadi Penyiar, Reporter, dan Script Writer*. Bandung: Nuansa.
- Romli, Asep Syamsul M. (2009). *Dasar-Dasar Siaran Radio Basic Announcing*. Bandung: Nuansa.
- Romli, Asep Syamsul M., Mathori, A Elwa (Ed), (2017). *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Nuansa Cendekia,.
- Suprpto, Tommy. (2006). *Berkarier di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta : Media PressIndonesia.
- Wahyudi, Triartanto, (2010). *Broadcasting Radio*.Yogyakarta : Media Pressindo.

Jurnal

Aryawan, I. W., & Sey, M. D. S. (2018). Strategi Manajemen Program Siaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi Di Radio Komunitas Dwijendra. *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, 16(1). 19-29.

Maulana, A.S., Sari, D. P., Manik, N. Br., Mulyani, S., Kustiawan, W. (2022). Manajemen Produksi Siaran Pemberitaan Media Radio Dan Televisi. *Jurnal Mudabbir* 2(2), 1-8.

Nasution, N. (2017). EKSISTENSI M-RADIO TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 174-183. doi:10.30596/interaksi.v1i2.1202

Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 167-178. doi:10.30596/interaksi.v2i2.2094

Saputro, D. (2020). Strategi Penyiaran Radio Komunitas di Era Internet (Studi pada Radio Komunitas di Purwokerto). *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 7(1). doi:<http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v7i1.7687>

Wilantari, A. (2019). Komunikasi Massa Dalam Siaran Radio. *Dharma Duta*, 17(1)

Skripsi

Wati, Tri Dewi Mei Ira and , Drs. Joko Sutarso, S.E, M.Si and , Budi Santoso, S.Sos, M.Si (2013) *Strategi Penyiaran Program Acara Semarakata Di Radio Swara Slenk FM 92,5 mhz (studi deskriptif kualitatif tentang strategi Penyiaran radio swara slenk fm dalam program acara semarakata terhadap minat dengar masyarakat kota Solo)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran

L

A

M

P

I

R

A

N





LOG BOOK MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS FAJAR



Nama	:	Muh. Faris Nauval Ramadhan
NIM	:	1810121072
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Lokasi KKLP	:	Madama Radio 87.7 FM
Dosen Pembimbing	:	Muhammad Bisyri S.Ksi., M.I.Kom

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
2021**

A. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih giat dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar

dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

B. Tata Tertib Kerja Praktik/Magang MBKM

Selama pelaksanaan MBKM, mahasiswa peserta MBKM wajib untuk:

1. Menjaga nama baik almamater Universitas Fajar.
2. Menetap di lokasi kerja praktik/magang MBKM.
3. Melaksanakan tugas-tugas MBKM dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi (pengisian log book, pengisian daftar hadir harian, penyelesaian penulisan laporan) maupun tugas lapangan sesuai dengan perencanaan.
4. Menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi kerja praktik/magang MBKM.
5. Membina kerjasama dengan mahasiswa, pihak perusahaan/instansi/dinas Pemerintah dan pihak-pihak yang terkait.
6. Mengisi log book dan menyerahkan laporan akhir paling lambat 1 (satu) minggu setelah kegiatan MBKM berakhir.

C. Penugasan Kerja Praktik/Magang MBKM

1. Setiap mahasiswa yang mengikuti program MBKM diwajibkan untuk mengisi Log Book Setiap Hari untuk dilakukan evaluasi dan monitoring di dalam pelaksanaannya;
2. Setiap mahasiswa yang mengikuti program MBKM diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan kerja praktik/magang MBKM sesuai dengan aturan penulisan prodi masing-masing;
3. Setiap mahasiswa akan diminta untuk melakukan asistensi dengan dosen pembimbing.

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 1**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/08 November 2021	S	Memperkenalkan madama itu seperti apa			
2.	Selasa/09 November 2021	I	Mempelajari alat yang dipakai oleh Madama Radio bersama Kak Windi			
3.	Rabu/10 November 2021	A	Mempelajari cara menggunakan mixer dan software Madama Radio bersama Kak Charol			
4.	Kamis/11 November 2021	R	Belajar menggunakan software ZaraRadio dan membuat playlist lagu selama 1 jam di program Playing On Madama			
		A				
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**

(((87.7 FM)))
MADAMA RADIO

(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyr S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 2**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Selasa/15 November 2021	S	Mengikuti kelas personal branding yang diadakan Madama		Kak Iko	
2.	Rabu/16 November 2021	I	Belajar cara buat program siaran di radio		Kak Windi	
3.	Kamis/17 November 2021	A	Membantu penyiar untuk mencari info hiburan yang edukatif		Kak Ainun	
4.	Sabtu/19 November 2021	R	Membantu penyiar untuk mencari info hiburan yang edukatif		Kak Ainun	
		A				
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**

(((87.7 FM)))
MADAMA RADIO

(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyr S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 3**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Kamis/24 November 2021	S	Membantu penyiar untuk mencari info hiburan yang edukatif		Kak Ainun	
2.	Sabtu/26 November 2021	I	Membantu penyiar untuk mencari info hiburan yang edukatif		Kak Ainun	
		A				
		R				
		A				
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**



(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyr S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 4**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Rabu/30 November 2021	S	Membantu penyiar untuk mencari info hiburan yang edukatif		Kak Ainun	
2.	Sabtu/02 Desember 2021	I	Membantu penyiar untuk mencari info hiburan atau berita yang edukatif			
3.	Jum'at/03 Desember 2021	A	Tidak masuk, karena banyak tamu			
		R				
		A				
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**

(((87.7 FM)))
MADARA RADIO



(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyr S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 5**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Rabu/08 Desember 2021	S	Membantu penyiar dalam <i>interview</i> bersama "Pegadaian Kanwil Makassar"		Kak Ainun	
2.	Jum'at/10 Desember 2021	I				
			Membantu penyiar untuk mencari info hiburan yang edukatif		Kak Ainun	
3.	Sabtu/11 Desember 2021	A				
			Membantu penyiar untuk mencari info hiburan yang edukatif		Kak Ainun	
		R				
		A				
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**



(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyri S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 6**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Selasa/14 Desember 2021	S	Membantu penyiar membuat ad-libs "The Bolu Rampah"		Kak Ainun	
2.	Rabu/15 Desember 2021	I	Membantu penyiar untuk mencari info hiburan yang edukatif		Kak Ainun	
		A				
		R				
		A				
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**

(((87.7 FM)))
MADAMA RADIO


(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyr S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 7**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/20 Desember 2021	S	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
2.	Selasa/21 Desember 2021	I	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
3.	Kamis/23 Desember 2021	A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
4.	Jum'at/24 Desember 2021	R	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
		A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**



(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing

(Muhammad Bisyri S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 8**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/27 Desember 2021	S	Membantu penyiar interview bersama Widuri Puteri dari "Film Nussa"		Kak Ainun	
2.	Selasa/28 Desember 2021	I				
		A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
3.	Rabu/29 Desember 2021					
		R	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
4.	Jum'at/31 Desember 2021	A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**



(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisryi S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 9**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/03 Januari 2022	S	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
2.	Rabu/05 Januari 2022	I A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
3.	Kamis/06 Januari 2022	R A N	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**

(((87.7 FM)))
MADARA RADIO


(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyr S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 10**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/10 Januari 2022	S	Membantu penyiar untuk mencari info hiburan yang edukatif		Kak Arsyil	
2.	Selasa/11 Januari 2022	I	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
3.	Rabu/12 Januari 2022	A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
4.	Kamis/13 Januari 2022	R	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
		A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**

(((87.7 FM)))
MADARA RADIO


(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyr S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 11**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/17 Januari 2022	S	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
2.	Selasa/18 Januari 2022	I	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
		A				
3.	Rabu/19 Januari 2022	R	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
		A				
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**



(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyri S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 12**

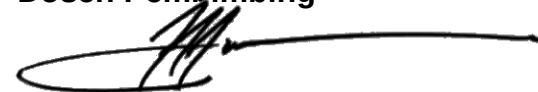
No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/24 Januari 2022	S	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
2.	Selasa/25 Januari 2022	I	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
3.	Rabu/26 Januari 2022	A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
4.	Kamis/27 Januari 2022	R	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
5.	Juma'at/28 Januari 2022	A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
6.	Sabtu/29 Januari 2022	N	Rapat tentang konten sosial media Madama Radio		Kak Dikus	
			Rapat untuk event dari client Pizza Hut Delivery		Kak Dikus	

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**

(((87.7 FM)))
MADAMA RADIO

(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyrri S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 13**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/31 Januari 2022	S	Membuat konten instagram Madama Radio		Kak Irene	
2.	Selasa/01 Februari 2022	I	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
3.	Rabu/02 Februari 2022	A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
4.	Kamis/03 Februari 2022	R	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
5.	Sabtu/05 Februari 2022	A	Membuat konten video klip parodi "The Chainsmokers-High"		Kak Alif	

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**



(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyr S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 14**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/07 Februari 2022	S	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
2.	Selasa/08 Februari 2022	I	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
	Rabu/09 Februari 2022	A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
3.	Jum'at/11 Februari 2022	R	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
4.		A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**



(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyri S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 15**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/14 Februari 2022	S	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam dan khusus lagu kasih sayang (Hari Valentine)		Kak Dikus	
2.	Rabu/16 Februari 2022	I				
3.	Kamis/17 Februari 2022	A	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
4.	Jum'at/18 Februari 2022	R	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
		A				
		N	Menjadi talent untuk konten "Fortune Cookies-JKT 48" di Instagram Madama		Kak Irene	

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**



(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing

(Muhammad Bisry S.Ksi., M.I.Kom)

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 16**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/21 Februari 2022	S	Membuat playlist musik di program Pick & Play selama 3 jam			
2.	Selasa/22 Februari 2022	I				
	Rabu/23 Februari 2022	A	Membuat konten "I'm Falling In Love-Melly Goeslaw" di Instagram Madama		Kak Irene	
3.	Sabtu/26 Februari 2022	R	Membuat konten Drama Perbestie-an di Instagram Madama		Kak Irene	
4.		A	Membuat konten "Truth or Dare" dan "UNM (Ujian Nasional Madama)" di Youtube Madama Radio		Kak Irene	
		N				

**Mengetahui,
Supervisor Perusahaan**



(Dian Kusuma Nilamsari)

Dosen Pembimbing



(Muhammad Bisyr S.Ksi., M.I.Kom)